Tanggal Efektif 22 April 2008 Tanggal Penawaran 15 Mei 2008

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND PROSPEKTUS PEMBAHARUAN

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND (selanjutnya disebut "**MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") berdasarkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("Undang-Undang Pasar Modal") beserta peraturan pelaksanaannya.

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND mempunyai tujuan untuk memberikan likuiditas dan tingkat pengembalian yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal.

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek sebesar 100% (seratus persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PENAWARAN UMUM

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** ("Unit Penyertaan") secara terus-menerus hingga mencapai jumlah sebagai berikut:

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

8.000.000.000 (Delapan milyar) Unit Penyertaan

Setiap Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) awal yaitu sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) per Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Apabila Manajer Investasi menerima pemesanan atau permintaan pembelian MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang melebihi jumlah maksimum Penawaran Umum Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND tersebut diatas, maka Manajer Investasi akan menerima permintaan pembelian Unit Penyertaan tersebut berdasarkan urutan pertama pemesanan atau pembelian Unit Penyertaan, sampai dengan jumlah maksimum Penawaran Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali/Redemption Form. Untuk setiap pembelian Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, Pemegang Unit Penyertaan tidak dikenakan biaya pembelian.

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND menanggung biaya-biaya antara lain imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1,5% (satu koma lima per seratus) dan imbalan jasa Bank Kustodian maksimum sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima per seratus) per tahun yang diperhitungkan secara harian terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dan dibayarkan setiap bulan.

Uraian lengkap mengenai alokasi biaya dapat dilihat pada Bab IX (sembilan) Prospektus.

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND wajib dibubarkan dan harta kekayaannya dilikuidasi apabila terjadi kondisi-kondisi lainnya seperti yang disebutkan dalam Bab XI (sebelas) tentang Pembubaran dan Likuidasi.



MANAJER INVESTASI

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Sampoerna Strategic Square, South Tower Lt 31 Jl. Jendral Sudirman Kav 45-46 Jakarta 12930 Telepon: (6221) 2555 2255

Faksimili: (6221) 2555 7676 Website: <u>www.reksadana-manulife.com</u>





BANK KUSTODIAN
The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC")

HSBC Securities Services Menara Mulia Lantai 25 JL Jend Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 Telepon : (62-21) 5291-4901

Faksimili : (62-21) 2922 9696 / 2922 969

SEBELUM ANDA MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA BAB IV (EMPAT) MENGENAI TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI, BAB VII (TUJUH) MENGENAI FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA, DAN BAB II (DUA) MENGENAI MANAJER INVESTASI

BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2011 TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN ("UNDANG-UNDANG OJK")

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM & LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua rujukan dan/atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan/atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM & LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

UNTUK DIPERHATIKAN

- 1. MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND tidak termasuk produk investasi dengan penjaminan. Sebelum membeli Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, calon Pemegang Unit Penyertaan harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun perpajakan. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasihat dari pihak-pihak yang kompeten sehubungan dengan investasi dalam MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang dipegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, perpajakan, maupun aspek lain yang relevan.
- 2. ILUSTRASI DAN/ATAU GRAFIK DAN/ATAU PERKIRAAN YANG TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS YANG MENUNJUKKAN INDIKASI HASIL INVESTASI DARI MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND HANYALAH PERKIRAAN DAN TIDAK ADA KEPASTIAN ATAU JAMINAN BAHWA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN AKAN MEMPEROLEH HASIL INVESTASI YANG SAMA DI MASA YANG AKAN DATANG, DAN INDIKASI INI BUKAN MERUPAKAN JANJI ATAU JAMINAN DARI MANAJER INVESTASI ATAS TARGET HASIL INVESTASI MAUPUN POTENSI HASIL INVESTASI YANG AKAN DIPEROLEH OLEH PEMEGANG UNIT PENYERTAAN. ILUSTRASI DAN/ATAU GRAFIK DAN/ATAU PERKIRAAN TERSEBUT AKAN DAPAT BERUBAH SEBAGAI AKIBAT DARI BERBAGAI FAKTOR, TERMASUK ANTARA LAIN FAKTOR-FAKTOR YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM BAB VIII (DELAPAN) TENTANG FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA.
- 3. Dengan tetap memperhatikan Kebijakan Investasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dapat berinvestasi dan/atau memiliki aset dalam mata uang selain Rupiah. Dalam hal ini maka Nilai Aktiva Bersih (NAB) per Unit Penyertaan akan mencerminkan dampak dari nilai tukar antara Rupiah terhadap mata uang lainnya serta fluktuasi harga Efek dimana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND berinvestasi.
- 4. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia ("Manajer Investasi") adalah perusahaan yang menjadi bagian dari Manulife Financial Group ("Manulife Group") yang mempunyai kantor dan kegiatan usaha di berbagai jurisdiksi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap kantor Manulife Group, termasuk Manajer Investasi, diwajibkan untuk selalu mentaati ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di masing-masing jurisdiksi di mana kantor-kantor dari Manulife Group tersebut berada termasuk peraturan dan hukum yang berlaku bagi Manulife Group secara keseluruhan. Peraturan perundang-undangan tersebut dapat termasuk, namun tidak terbatas pada, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan mengenai anti pencucian uang, anti terorisme maupun perpajakan.

Dampak dari ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan tersebut dapat, seperti peraturan dalam hal perpajakan, mensyaratkan pengumpulan dan pengungkapan informasi nasabah kepada badan perpajakan yang berwenang baik lokal maupun asing atau mengenakan

pemotongan pajak dari nasabah sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perpajakan yang berlaku.

Pengumpulan dan pengungkapan informasi atau pemotongan pajak yang terutang terhadap nasabah kepada regulator perpajakan dalam hal ini akan dilakukan oleh Manajer Investasi dari waktu ke waktu dan akan diberikan kepada badan perpajakan yang berwenang. Manajer Investasi akan selalu menjaga kerahasiaan data nasabah dan memenuhi ketentuan kerahasiaan nasabah yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal Manajer Investasi diwajibkan untuk memberikan data nasabah kepada badan pemerintah atau perpajakan yang berwenang, Manajer Investasi akan memastikan bahwa data yang diberikan hanya terbatas pada data yang secara spesifik diminta oleh badan pemerintah yang berwenang tersebut sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka memenuhi kewajiban hukum dan peraturan perundang-undangan, Manajer Investasi diwajibkan untuk memperoleh data/informasi mengenai status wajib pajak nasabah. Dengan demikian, untuk memungkinkan calon nasabah, menjadi pemegang unit MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, nasabah diwajibkan untuk memberikan kepada Manajer Investasi data/informasi termasuk status nasabah sebagai wajib pajak. Lebih lanjut, nasabah setelah menjadi pemegang Unit Penyertaan, wajib untuk memberitahukan Manajer Investasi secara tertulis setiap perubahan data/informasi nasabah termasuk status nasabah sebagai wajib pajak paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak terdapat perubahan data/informasi tersebut. Di samping itu, calon nasabah diwajibkan untuk menandatangani surat pernyataan terpisah yang memungkinkan Manajer Investasi untuk memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan di atas.

- 5. Manajer Investasi dapat memberikan salinan Prospektus berikut setiap perubahannya dalam bentuk elektronik, dan Prospektus dalam bentuk elektronik tersebut akan mempunyai kekuatan pembuktian yang sama sebagaimana Prospektus yang dibuat dalam bentuk cetak.
- 6. Bahwa Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND diterbitkan dengan menggunakan hukum yang berlaku di wilayah hukum Republik Indonesia dan tidak dimaksudkan untuk ditawarkan kepada pihak di luar yurisdiksi Republik Indonesia dimana negara tersebut mengharuskan Manajer Investasi untuk mendaftarkan diri dan/atau mendaftarkan Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND di wilayah hukum negara tersebut.
- 7. PROSPEKTUS INI TELAH DISESUAIKAN DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERMASUK KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN.

DAFTAR ISI

		HAL
ISTILAH DAN	DEFINISI	5
BAB I.	INFORMASI MENGENAI MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND	9
BAB II.	MANAJER INVESTASI	13
BAB III.	BANK KUSTODIAN	15
BAB IV.	TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI	16
BAB V.	METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR	19
BAB VI.	PERPAJAKAN	21
BAB VII.	FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA	22
BAB VIII.	KEADAAN KAHAR	24
BAB IX.	ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA	25
ВАВ Х.	HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	27
BAB XI.	PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	29
BAB XII.	PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN	32
BAB XIII.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	33
BAB XIV.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN	37
BAB XV.	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI	40
BAB XVI.	SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) SERTA PENGALIHAN INVESTASI	42
BAB XVII.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN/SUBSCRIPTION FORM	45

ISTILAH DAN DEFINISI

1. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

2. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan di mana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan Penitipan Kolektif. Reksa Dana berbentuk KIK menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada masyarakat pemodal dan selanjutnya dana tersebut diinvestasikan pada berbagai jenis Efek yang diperdagangkan di pasar modal dan/atau di pasar uang.

3. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

4. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang mendapat persetujuan BAPEPAM & LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu untuk memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

5. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK")

BAPEPAM & LK adalah lembaga yang melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari- hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

Sesuai Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM & LK ke Otoritas Jasa Keuangan.

6. EFEK

Efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya yang dapat dibeli oleh Reksa Dana.

7. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah sekumpulan Efek sebagai suatu portofolio **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**.

8. BUKTI KEPEMILIKAN

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada pemodal.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemegang Unit Penyertaan dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan Pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Bank Kustodian akan menerbitkan Surat

Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/*Confirmation Statement* yang berisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

9. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

9. AFILIASI

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. hubungan antara perusahaan dan Pemegang saham utama.

10. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor: IX.C.5 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: Kep-430/BL/2007 tanggal 19 Desember 2007 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.C.5"). Surat pernyataan Efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh OJK.

11. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN/SUBSCRIPTION FORM

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form adalah formulir yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dan diserahkan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, sesuai tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

12. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI/REDEMPTION FORM

Formulir Penjualan Kembali/Redemption Form adalah suatu formulir yang harus diisi, ditanda tangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND untuk menjual kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang dimilikinya dan diserahkan secara langsung kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana sesuai tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

13. FORMULIR PROFIL PEMODAL REKSA DANA

Formulir Profil Pemodal Reksa Dana adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana diharuskan oleh Peraturan BAPEPAM Nomor: IV.D.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana.

14. HARI BURSA

Hari Bursa adalah hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek di Indonesia, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek di Indonesia.

15. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

16. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.C.5.

17. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan OJK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

18. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN/CONFIRMATION STATEMENT

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/Confirmation Statement adalah surat konfirmasi yang diterbitkan oleh Bank Kustodian yang mengkonfirmasikan telah dilaksanakannya instruksi pembelian dan/atau penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan dalam MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/Confirmation Statement, akan disampaikan ke Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi dan pembayaran diterima oleh Bank Kustodian (in good fund and in complete application); (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (in complete application) oleh Manajer Investasi.

19. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-Undang Pasar Modal adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

20. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA

Agen Penjual Efek Reksa Dana adalah pihak yang melakukan penjualan Efek Reksa Dana berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi pengelola Reksa Dana **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**.

21. HARI KALENDER

Hari Kalender adalah semua hari dalam 1 (satu) tahun menurut kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan setiap Hari Kerja biasa, yang karena keadaan tertentu ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.

22. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur umum nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

23. UNIT PENYERTAAN

Unit Penyertaan adalah suatu unit yang menunjukkan hak yang dipegang oleh setiap Pemegang Unit Penyertaan di dalam portofolio investasi kolektif.

24. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK")

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang OJK.

Sesuai Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM & LK ke OJK.

BAB I INFORMASI MENGENAI MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

1.1 PEMBENTUKAN MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND (dahulu bernama MANULIFE FLEXINVEST PLUS) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 1 tanggal 9 April 2008 dan Akta Nomor 4 tanggal 7 November 2011, dibuat di hadapan Sri Hastuti, SH, notaris di Jakarta, serta Akta Nomor 14 tanggal 29 Oktober 2012 dan Akta Nomor 2 tanggal 1 Juli 2013 dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis SH., M.Kn, Notaris di Tangerang, serta Akta Nomor 42 tanggal 20 Januari 2014 dan Akta Nomor 64 tanggal 28 Maret 2014 kesemuanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan Akta Nomor 18 tanggal 7 November 2014 dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis SH., M.Kn, Notaris di Tangerang, (selanjutnya disebut "Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND") antara PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi dan The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian.

Reksa Dana **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM & LK melalui surat Nomor S-2378/BL/2008, tanggal 22 April 2008.

1.2 PENAWARAN UMUM

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** secara terus menerus sampai dengan jumlah:

 8.000.000.000 (Delapan milyar) Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

Setiap Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) awal yaitu sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) per Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, yang dihitung dengan cara, dimana Nilai Aktiva Bersih (NAB) akhir setiap Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND sama dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) awal setiap Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per Unit Penyertaan.

Apabila Manajer Investasi menerima pemesanan atau permintaan pembelian **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** yang melebihi jumlah maksimum Penawaran Umum Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** tersebut di atas, maka Manajer Investasi akan menerima permintaan pembelian Unit Penyertaan tersebut berdasarkan urutan pertama pemesanan atau pembelian Unit Penyertaan, sampai dengan jumlah maksimum Penawaran Umum Unit Penyertaaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**.

1.3 MANFAAT BERINVESTASI PADA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

Dikelola Secara Profesional: MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dikelola oleh tim manajemen PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Tim manajemen memiliki akses yang luas terhadap informasi mengenai pasar Efek dari hasil penelitiannya sendiri ataupun dari pialang pihak ketiga yang pada umumnya tidak tersedia untuk investor perorangan. Informasi ini dapat memberikan solusi investasi terdepan yang cocok dengan kebutuhan pemodal dan memberikan kinerja investasi terbaik bagi Pemegang Unit Penyertaan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia memiliki unit jasa konsumen dan administratif yang kuat. Unit-unit tersebut dilengkapi dengan perangkat lunak dan keras serta sumber daya manusia yang dapat menjaga data Pemegang Unit Penyertaan dan memproses transaksi-transaksi.

Kemudahan Pelaporan Pajak dan Status Pajak Khusus: Seluruh kewajiban pajak telah dipungut dan disetorkan oleh Bank Kustodian. Hal ini berarti bahwa uang tunai yang diberikan oleh MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, jika ada, demikian juga dengan hasil dari

penjualan kembali Unit Penyertaan, bukan merupakan subyek pajak apabila sudah ada di tangan investor. Selain itu juga, investor menerima perlakuan pajak khusus terhadap pendapatan bunga obligasi (lihat BAB VI (enam) tentang Perpajakan).

Kemudahan Administratif: Setelah memilih suatu Reksa Dana yang dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, pemodal terbebas dari kebutuhan untuk melakukan penelitian, analisis pasar dan pekerjaan administratif berkaitan dengan berinvestasi.

Likuiditas: Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dapat dijual kembali atas permintaan pemodal. Pembayaran atas penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah Formulir Penjualan Kembali/*Redemption Form* diterima oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, tanpa mengesampingkan Bab XIV.2 (empat belas butir dua) tentang Pembayaran Penjualan Kembali Unit Penyertaan.

Pencairan Investasi: Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pemodal, Reksa Dana berbentuk KIK memungkinkan pemodal mencairkan Unit Penyertaannya dengan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali/*Redemption Form*.

1.4 MANAJEMEN MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

(a) Komite Investasi

Komite Investasi mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Legowo Kusumonegoro adalah Presiden Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Legowo memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri finansial dan perbankan, dimana sebelumnya ia menjabat sebagai Presiden Direktur PT First State Investments Indonesia, Presiden Direktur PT Bahana TCW Investment Management, dan mengawali karirnya di Standard Chartered Bank. Saat ini Legowo juga menjadi pengurus di Asosiasi Wakil Manajer Investasi Indonesia (AWMII) dan pengurus di Panitia Standar Profesi Pasar Modal (PSP-PM). Legowo memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam berdasarkan surat keputusan ketua Bapepam nomor: KEP-82/PM/IP/WMI/1998 tertanggal 31 Juli 1998. Legowo memperoleh gelar Magister Sains di bidang Ekonomi dari IPB, Bogor.

Iman Rochmani Oetoyo adalah Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Sebelum bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Iman menjabat sebagai Direktur Operasional di PT Bahana TCW Investment Management, Presiden Komisaris di beberapa perusahaan Bahana Group, bekerja di Standard Chartered Bank dan Bank Jabar pada awal karirnya. Iman memperoleh izin Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK nomor: KEP-113/BL/WMI/2007 tertanggal 10 Oktober 2007.

Putut Endro Andanawarih adalah Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Putut memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di dunia pemasaran, perbankan, dan investasi, dimana sebelumnya ia menjabat sebagai *Director of Business Development* di PT First State Investments Indonesia, Direktur di PT Bahana TCW Investment Management dan memulai karirnya di industri keuangan di PT Bank Niaga. Hingga saat ini Putut masih menjabat sebagai Ketua di Asosiasi Wakil Manajer Investasi Indonesi (AWMII) dan juga pengurus di Panitia Standar Profesi Pasar Modal. Putut memperoleh gelar MBA di bidang Ekonomi dari University of San Fransisco, USA, dan Sarjana Matematika dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari ITB, Bandung. Putut memperoleh izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam pada 2 Mei 1996 melalui surat keputusan Ketua Bapepam dengan nomor: KEP-37/PM/IP/WMI/1996

Justitia Tripurwasani adalah Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Beliau memperoleh gelar *Master of Law* di tahun 1998 dari *Graduate Program in International Finance*

and Law di Boston University School of Law dan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Brawijaya. Sebelum bergabung dengan Manulife Aset Manajemen Indonesia, Justitia bekerja pada PT J P Morgan Securities Indonesia, Executive Director of Compliance. Awal kariernya dimulai di Badan Pengawas Pasar Modal sejak Tahun 1993 - 2005 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Perundang-undangan pada Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum. Pada tahun 2005 sampai dengan 2009, Justitia menduduki posisi sebagai Direktur Surveillance, salah satu direksi dalam jajaran direksi di Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya disebut Bursa Efek Indonesia. Memperoleh Izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: Kep-21/BL/WMI/2009 tanggal 5 Juni 2009 dan Izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: Kep-19/BL/WPEE/2009 tanggal 3 Juni 2009.

Katarina Setiawan adalah Chief Economist & Investment PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Katarina bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) pada 1 Juli 2013. Ia memperoleh izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam pada 30 April 1999 dengan No.: KEP-28/PM/IP/ WMI/1999. Ia telah memiliki pengalaman selama lebih dari 23 tahun di industri keuangan dan pasar saham. Sebelum bergabung dengan MAMI, Katarina bekerja di Maybank Kim Eng Securities sebagai Research Director. Sebelumnya Katarina bekerja sebagai Director di IBAS Consulting, Director di Omni Nusantara dan Supervisor Consultant di Arthur Andersen & Co. Katarina menyandang gelar Master of Business Administration dari Indiana University di Bloomington, USA.

(b) Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Anggota Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

N. Alvin Pattisahusiwa adalah Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Alvin bertanggung jawab mengawasi secara langsung pengelolaan seluruh produk dan strategi investasi PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Ia memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun, dimana sebelumnya ia bekerja di PT BNP Paribas Investment Partners dengan posisi terakhir sebagai *Director-Head of Equity* dan di PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen. Dedikasinya telah dibuktikan dengan diraihnya 14 penghargaan atas beberapa produk reksa dana yang dikelolanya. Ia memperoleh izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam pada 2 Maret 2000 melalui Surat Keputusan nomor KEP-14/PM/IP/WMI/2000. Alvin memperoleh gelar MBA dari IPMI Business School, Jakarta.

Mohammad Anggun Indallah adalah Head of Equity PT Manulife Aset Manajemen Indonesia yang bertanggungjawab atas pengelolaan investasi Efek Ekuitas. Anggun memimpin tim Equity dalam hal pengelolaan dan strategi investasi saham. Ia bergabung dengan MAMI pada 7 Juli 2014 dan membawa 14 tahun pengalamannya dalam bidang pengelolaan dana dan juga pasar modal. Sebelum bergabung dengan MAMI, Anggun menjabat sebagai Chief Investment Officer di PT Trimegah Asset Management. Sebelum itu, ia bekerja sebagai Head of Equity di BNP Paribas Investments Partners, Analis di PT Batavia Investindo dan PT Okansa Capital. Dedikasi pada karirnya telah diakui oleh industri, dengan diraihnya lima penghargaan atas kinerja produk reksa dana yang ia kelola sebelum bergabung dengan MAMI. Anggun memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam dengan No.: KEP-3/PM/IP/WMI/2002 pada 9 April 2002 dan juga izin Wakil Perantara Pedagang Efek No.: KEP-29/PM/IP/PEE/2002 pada 29 April 2002. Anggun memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan telah lulus CFA level 1.

Caroline Rusli, **CFA** adalah *Senior Portfolio Manager* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Memulai karirnya di PT Panin Asset Management dan juga pernah bergabung dengan PT First State Investment Indonesia. Ia meraih gelar *Bachelor of Economics* jurusan *Business Administration* dari University of Tokyo, Jepang. Caroline telah memperoleh izin dari otoritas Pasar Modal sebagai Wakil Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-26/PM/WMI/2005 tanggal 22 Februari 2005.

Andrian Tanuwijaya adalah Junior Portfolio Manager PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Andrian memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam & LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-1211/BL/WMI/2012. Andrian bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) sebagai Equity Analyst, dan karirnya di MAMI terus berkembang, hingga akhirnya ia dipercaya untuk menjadi Junior Portfolio Manager. Andrian mengawali karirnya sebagai Equity Analyst di PT Trimegah Securities Tbk. Pada tahun 2011, Saat masih menjadi mahasiswa di Universitas Surabaya, Andrian terpilih mewakili Indonesia dalam 4th Annual CFA – Global Investment Research Challenge di Manila, Filipina. Andrian memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Surabaya, Surabaya.

Ezra Nazula adalah Head of Fixed Income PT Manulife Aset Manajemen Indonesia yang bertanggungjawab atas pengelolaan investasi Efek Pendapatan Tetap. Ezra memperoleh izin Wakil Manaier Investasi dari Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam nomor KEP-20/PM/WMI/2005 tanggal 15 Februari 2005. Ezra memulai karir profesionalnya di industri finansial dengan bekeria di Chase Global Funds yang berlokasi di Boston, Amerika Serikat, dan kembali ke Indonesia pada tahun 2000, bergabung dengan Panin Securities sebagai Investment Analyst sebelum kemudian melanjutkan bekerja di HSBC Jakarta sebagai Resident Management Trainee. Pada tahun 2003, Ezra bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia untuk pertama kalinya sebagai Fund Administration Manager hingga akhirnya menjadi Investment Senior Manager. Sebelum menduduki posisinya sekarang, Ezra menjabat sebagai Head of Investment di AIA selama hampir 5 tahun. Ezra dinobatkan sebagai salah satu peraih penghargaan "Most Astute Investors in Asian Local Currency Bonds" dan "Most Astute Investors in Asian G3 Denominated Bonds" untuk kategori Indonesia oleh The Asset pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015. Ezra memiliki gelar Bachelor of Science di Business Administration dari Boston University dan juga gelar MBA dari Northeastern University, keduanya di Boston, USA.

Syuhada Arief adalah Portfolio Manager PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Bapepam & LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-18/BL/WMI/2010. Sebelum bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Arief bekerja sebagai Senior Fund Manager di CIMB Principal Asset Management. Arief memulai karirnya di tahun 2005 di Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan melanjutkan karirnya di Avrist Assurance sebagai Fund Manager. Arief meraih gelar Master of Financial Management dan Master of Professional Accounting dari Australian National University (ANU) serta memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan telah lulus CFA level 1.

BAB II MANAJER INVESTASI

2.1 Keterangan Singkat Manajer Investasi

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia didirikan pertama kali dengan nama PT Dharmala Aset Manajemen sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dharmala Aset Manajemen Nomor 90 tanggal 16 Juli 1996 dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-8460.HT.01.01.Th.96 tanggal 16 Agustus 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 1906/BH.09.05/II/98 tanggal 27 Februari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 1998, Tambahan No. 2212.

PT Dharmala Aset Manajemen kemudian berganti nama menjadi PT Dharmala Manulife Aset Manajemen dan terakhir kali menjadi PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Manulife Aset Manajemen Indonesia No. 5 tanggal 4 November 1998, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-23893.HT.01.04.Th.98 tanggal 6 November 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 1906.2/BH.09.05/XII/1998 tanggal 31 Desember 1998, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 6 April 1999, Tambahan No. 2069.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir adalah menyangkut perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 17 tanggal 2 Oktober 2015, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat nomor AHU-AH.01.03-0970161 tanggal 6 Oktober 2015.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia ("MAMI"), bagian dari Manulife, menawarkan beragam jasa manajemen investasi dan reksa dana di Indonesia. Sejak pertama kali berdiri hingga kini, MAMI secara konsisten berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan manajemen investasi terbesar di industri reksa dana dan pengelolaan dana secara eksklusif di Indonesia. MAMI adalah bagian dari Manulife Asset Management, perusahaan manajemen investasi global anggota Manulife. Manulife Asset Management memberikan solusi manajemen investasi secara menyeluruh bagi para investor. Keahlian investasi ini meluas hingga ke sektor publik, swasta, dan solusi alokasi aset. Manulife Asset Management memiliki kantor yang tersebar di berbagai penjuru dunia dan memiliki lebih dari 390 orang tim investasi (per 31 Desember 2015) yang berkualitas di Amerika Serikat, Kanada, Inggris Raya, Jepang, Hong Kong, Singapura, Taiwan, Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Filipina. Selain itu, Manulife Asset Management juga memiliki perusahaan patungan di bidang pengelolaan dana yang berlokasi di Cina, yaitu Manulife TEDA.

MAMI adalah perusahaan Manajer Investasi yang memberikan solusi manajemen investasi untuk investor ritel dan investor institusi, baik dalam bentuk reksa dana maupun kontrak pengelolaan dana (discretionary mandates).

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Presiden Direktur : Legowo Kusumonegoro
Direktur : Iman Rochmani Oetoyo
Direktur : Putut Endro Andanawarih
Direktur : Nurdiaz Alvin Pattisahusiwa

Direktur : Justitia Tripurwasani

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Shirley CW Lam

Komisaris : Michael F. Dommermuth

Komisaris Independen : Bacelius Ruru

2.2 PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/MI/1997 pada tanggal 21 Agustus 1997.

Sampai dengan akhir Desember 2015, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia mengelola 20 (dua puluh) Reksa Dana, yang terdiri dari Reksa Dana pendapatan tetap, saham (termasuk reksa dana saham syariah), campuran, dan pasar uang. Dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44,6 triliun (per 31 Desember 2015), menjadikan MAMI sebagai salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2015, MAMI meraih penghargaan sebagai *Best Fund House* dari Asia Asset Management. Tidak hanya itu, di tahun 2015 MAMI juga meraih penghargaan *Top Investment House in Asian Local Currency Bonds* dari The Asset. Sementara pada tahun 2014, MAMI mendapat pengakuan sebagai Manajer Investasi Terbaik dari harian Bisnis Indonesia, sedangkan pada tahun 2013 MAMI mendapatkan penghargaan *Fund House of The Year* dari AsianInvestor.

2.3 PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Sepanjang pengetahuan Manajer Investasi, pihak-pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan DPLK Manulife Indonesia.

BAB III BANK KUSTODIAN

3.1 Keterangan Singkat Mengenai Bank Kustodian

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") telah beroperasi di Indonesia lebih dari 125 tahun yang merupakan bagian dari HSBC Group. HSBC merupakan salah satu institusi perbankan dan layanan keuangan internasional terkemuka yang memberi layanan perbankan pribadi, komersial, korporasi dan investasi serta asuransi di manca negara. HSBC Cabang Jakarta menyediakan jasa kustodi berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-81/PM/1991 tertanggal 27 September 1991.

3.2 Pengalaman Bank Kustodian

HSBC Securities Services (HSS) menyediakan jasa secara terpadu untuk para pemodal dalam dan luar negeri melalui tiga komponen bisnis yaitu: Custody and Clearing, Corporate Trust and Loan Agency dan Fund Services. HSS adalah salah satu penyedia jasa sekuritas dan fund services terdepan di dunia. Kami berada pada posisi terbaik untuk memenuhi kebutuhan global, regional dan lokal anda dengan tim kami yang berada di Asia Pasifik, Timur Tengah, Eropa dan Amerika. Sampai dengan tanggal 31 September 2015, HSS menyimpan USD 6.1 (enam koma satu) triliun untuk aset nasabah Kustodi dan USD 3.1 (tiga koma satu) triliun untuk aset nasabah Fund Services.

HSBC cabang Jakarta telah beroperasi sebagai Bank Kustodian sejak tahun 1989 dengan memberikan layanan terbaik bagi nasabahnya dan sampai saat ini merupakan salah satu Bank Kustodian terbesar di Indonesia. Lebih dari 30 % (tiga puluh persen) surat berharga yang dimiliki oleh pemodal asing yang tercatat di Sentral Depository disimpan di HSBC cabang Jakarta.

Didukung oleh 87 (delapan puluh tujuh) staff yang berdedikasi tinggi, standar pelayanan yang prima dan penggunaan sistem yang canggih, HSBC cabang Jakarta dinobatkan sebagai salah satu Bank Kustodian terbaik dengan diperolehnya rating tertinggi dan mendapat peringkat Top Rated dalam kurun waktu 21 (dua puluh satu) tahun sejak 1994 berdasarkan survey yang dilaksanakan oleh Global Custodian's Emerging Markets Review.

HSBC Cabang Jakarta juga mendapat predikat sebagai Bank Kustodian terbaik dari The Asset Asian Award (Asia) pada tahun 1999-2009 dan 2012-2015.

Selain itu, HSBC Cabang Jakarta juga mendapat peringkat teratas dalam survey yang diadakan oleh majalah Global Investor pada tahun 2006-2015.

3.3 Pihak yang Terafiliasi dengan Bank Kustodian

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di Indonesia adalah PT HSBC Securities Indonesia dan PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk.

BAB IV TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

4.1 Tujuan Investasi

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND mempunyai tujuan untuk memberikan likuiditas dan tingkat pengembalian yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal.

Perhatian: adanya berbagai macam faktor risiko investasi dan adanya keadaan *Force Majeure*, tidak ada jaminan tujuan investasi pasti akan tercapai. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai risiko investasi dapat dilihat pada Bab VII (tujuh) tentang FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA dan BAB VIII (delapan) tentang KEADAAN KAHAR (*FORCE MAJEURE*).

4.2 Kebijakan Investasi

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek sebesar 100% (seratus persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Manajer Investasi dapat mengalokasikan kekayaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada kas hanya dalam rangka penyelesaian transaksi Efek, pemenuhan kewajiban pembayaran kepada Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

Pergeseran investasi ke arah maksimum atau minimum tidak merupakan jaminan bahwa investasi akan lebih baik atau lebih buruk.

4.3 Pembatasan Investasi

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK nomor IV.B.1, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-176/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Perubahan Peraturan IV.B.1 Tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, dalam melaksanakan pengelolaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**, Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut ini:

- a. membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia;
- b. membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia lebih dari 15% (lima belas per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, kecuali Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Emiten dan/atau Perusahaan Publik berdasarkan peraturan perundang-undangan Pasar Modal di Indonesia;
- c. membeli Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud dan lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada setiap saat;
- d. membeli Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- e. membeli Efek yang diterbitkan oleh suatu Pihak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada setiap saat. Pembatasan ini termasuk pemilikan surat berharga yang dikeluarkan oleh bank-bank tetapi tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya:
- f. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;

- g. membeli Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, dengan ketentuan bahwa setiap jenis Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND:
- h. membeli Efek yang tidak melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali Efek yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Efek pasar uang, Efek sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- membeli Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena Penyertaan modal pemerintah;
- j. membeli Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
- k. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- I. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (short sale);
- m. terlibat dalam pembelian Efek secara margin;
- n. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari nilai portofolio MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada saat pembelian:
- p. membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum dimana Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Manajer Investasi menjadi Penjamin Emisi Efek atau Afiliasi dari Manajer Investasi bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek dari Efek dimaksud kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau Penyertaan modal Pemerintah:
- q. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya;
- r. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum:
 - dimana Manajer Investasinya sama dengan Manajer Investasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND:
 - 2) oleh Afiliasi dari Manaier Investasi: dan/atau
 - 3) dimana Manajer Investasi **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset tersebut; dan
- s. membeli Efek Beragun Aset yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan tidak diperingkat oleh perusahaan Pemeringkat Efek.

Pembatasan investasi-investasi tersebut di atas adalah berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku pada saat Prospektus ini diterbitkan, dimana pembatasan tersebut dapat berubah sesuai dengan peraturan OJK yang terkait dengan pengelolaan Reksa Dana dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK).

Dalam hal Manajer Investasi bermaksud membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri, pelaksanaan pembelian Efek tersebut baru dapat dilaksanakan setelah tercapainya kesepakatan mengenai tata cara pembelian, penjualan, penyimpanan, pencatatan dan hal-hal lain sehubungan dengan pembelian Efek tersebut antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

4.4 Proses Investasi

Manajer Investasi akan melakukan pendekatan secara kolektif terhadap manajemen dana dimana digunakan, antara lain, model fundamental, kuantitatif dan ekonometrik untuk menggambarkan struktur portofolio yang memenuhi tujuan portofolio.

4.5 Kebijakan Pembagian Keuntungan

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, akan membukukan kembali keuntungan yang diperoleh dari dana yang diinvestasikan ke dalam MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND sehingga selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) nya, namun tidak ada garansi/jaminan mengenai pembagian keuntungan tersebut.

Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang membutuhkan uang tunai dapat menjual sebagian atau seluruh Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil penjualan Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND tersebut akan ditransfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang ditunjuk Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

BAB V METODE PERHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR

Metode penghitungan nilai pasar wajar Efek dalam portofolio MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

- 1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (over the counter);
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan BAPEPAM & LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
 - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut,
 - menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c dari Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
 - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) dari Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
 - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
 - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
 - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
 - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
 - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).

- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
 - diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
 - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut,
 - Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
- g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
- 2. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
- 3. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.
- *) LPHE (Lembaga Penilaian Harga Efek) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-183/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

BAB VI PERPAJAKAN

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, penerapan pajak penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
1.	Penghasilan Reksa Dana yang berasal dari : a. Pembagian uang tunai (dividen)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1), UU PPh
	b. Bunga Obligasi	PPh final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 100 tahun 2013
	c. Capital Gain / Diskonto Obligasi	PPh final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 100 tahun 2013
	d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh final (20%)	Pasal 4 (2) UU PPh jo. Pasal 2 PP No. 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan RI No. 51/KMK.04/2001
	e. <i>Capital Gain</i> saham yang diperdagangkan di bursa	PPh final (0.1%)	Pasal 4 (2) UU PPh jo. PP No. 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
	f. Commercial Paper dan surat hutang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) dan Pasal 23 UU PPh
2.	Bagian laba termasuk pelunasan kembali (<i>redemption</i>) yang diterima atau diperoleh Pemegang Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif	Bukan objek PPh	Pasal 4 (3) huruf i, UU PPh

^{*} Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 100 Tahun 2013 ("PP Nomor 100 Tahun 2013") besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) 5% untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020; dan
- 2) 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku, maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi pemodal asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh pemodal sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada pemodal tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada pemodal segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh pemodal.

BAB VII FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA

Semua investasi, termasuk investasi pada Reksa Dana, mengandung risiko. Meskipun MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND mencoba mengurangi risiko dengan berinvestasi pada portofolio yang memiliki risiko yang rendah, hal ini tidak menghilangkan seluruh risiko. Tidak ada satu investasi yang cocok untuk semua pemodal dan calon pemodal harus meminta pendapat profesional sebelum berinvestasi. Risiko utama yang dapat mempengaruhi kinerja MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND adalah:

a) Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND memiliki risiko fluktuasi Nilai Aktiva Bersih. Tidak ada jaminan bahwa Nilai Aktiva Bersih akan selalu meningkat selama jangka waktu Reksa Dana. Hal-hal yang dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih antara lain Pemerintah Indonesia sebagai penerbit Efek Bersifat Utang, bank dan/atau penerbit surat berharga dimana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND berinvestasi dan pihak lainnya yang berhubungan dengan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND melakukan wanprestasi (default) dalam memenuhi kewajibannya;

b) Risiko Likuiditas

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemodal tergantung pada likuiditas dari portofolio Reksa Dana. Jika pada saat yang bersamaan, sebagian besar atau seluruh Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali *(redemption)*, maka dapat terjadi Manajer Investasi tidak memiliki cadangan dana kas yang cukup untuk membayar seketika Unit Penyertaan yang dijual kembali. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya Nilai Aktiva Bersih **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** karena portofolio Reksa Dana tersebut harus segera dijual ke pasar dalam jumlah yang besar secara bersamaan guna memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu cepat sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai Efek dalam portofolio.

Dalam kondisi *Force Majeure* atau kejadian-kejadian (baik yang dapat maupun yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya) di luar kekuasaan Manajer Investasi, maka Manajer Investasi dapat mengundurkan atau memperpanjang masa pelunasan pembayaran kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND sampai suatu jangka waktu dimana Manajer Investasi dapat menjual atau mencairkan Efek dalam portofolio MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, dengan ketentuan penundaan atau perpanjangan tersebut akan dilakukan setelah Manajer Investasi memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada OJK dan Bank Kustodian. Apabila sebagai akibat dari keadaan *Force Majeure* tersebut Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND menjadi kurang dari Rp 25 miliar, maka MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dapat dibubarkan dan dilikuidasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK) MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

c) Risiko Perubahan Alokasi Efek dalam Kebijakan Investasi

Dalam hal terjadi penjualan kembali (*redemption*) saat yang bersamaan oleh sebagian besar atau seluruh Pemegang Unit Penyertaan, maka dapat terjadi Manajer Investasi tidak memiliki cadangan dana kas yang cukup untuk membayar seketika Unit Penyertaan yang dijual kembali. Dalam hal ini Manajer Investasi dapat terpaksa menjual sebagian dari porsi Efek guna menjaga tingkat likuiditas, yang dapat mengakibatkan berubahnya alokasi Efek sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Investasi.

d) Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND menginvestasikan sebagian besar dananya pada Efek Bersifat Utang yang dikeluarkan oleh Negara Republik Indonesia dan instrumen pasar uang. Perubahan ataupun memburuknya kondisi politik dan perekonomian baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk terjadinya perubahan peraturan yang mempengaruhi perspektif pendapatan, dapat berpengaruh terhadap harga dari Efek Bersifat Utang yang dikeluarkan oleh Negara Indonesia atau Efek lain yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sehingga dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

e) Risiko Nilai Investasi

Nilai investasi **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** sangat bergantung kepada risiko penerbit efek dan perubahan peraturan perpajakan. Antara lain hal-hal berikut ini akan mempengaruhi **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dalam memberikan perlindungan nilai investasi:

- Pembayaran kupon obligasi oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan jadwal
- Pembelian kembali obligasi Negara secara wajib oleh Pemerintah Indonesia dalam rangka re-profiling
- Pembayaran pokok obligasi oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal jatuh tempo
- Perubahan peraturan perpajakan

f) Risiko Perubahan Peraturan Perpajakan

Dalam hal peraturan Perpajakan atas **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** atau atas investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang di kemudian hari direvisi, maka Tujuan Investasi dari **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** yang telah ditetapkan di depan dapat menjadi tidak terpenuhi karena kondisi, perkiraan dan informasi yang digunakan Manajer Investasi saat menyusun Tujuan Investasi **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dan membuat Prospektus ini tidak berlaku (tidak relevan) lagi.

g) Risiko Tingkat Suku Bunga

Perubahan tingkat suku bunga dipasar keuangan dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan harga instrument investasi dalam portofolio Reksa Dana yang dapat berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**.

Dalam hal terjadinya salah satu risiko seperti tersebut di atas, termasuk juga bila MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND diundur atau diperpanjang masa pelunasan pembayaran kembali Unit Penyertaannya akibat terjadinya salah satu dari risiko-risiko dimaksud, yang menyebabkan Pemegang Unit Penyertaan mengalami kerugian materiil atas investasinya pada MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, maka baik Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi maupun Bank Kustodian dibebaskan dari tanggung jawab dan tidak dapat dituntut atas kerugian tersebut, selama Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah berusaha dengan kehati-hatian yang wajar dan itikad baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya menurut Kontrak Investasi Kolektif (KIK) MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

BAB VIII KEADAAN KAHAR (FORCE MAJEURE)

- **8.1.** Yang dimaksud dengan "Keadaan Kahar" adalah suatu kejadian atau peristiwa di luar kemampuan wajar suatu pihak sehingga tidak memungkinkan pihak yang bersangkutan melaksanakan kewajibannya berdasarkan KIK, yang dalam hal ini adalah peristiwa atau kejadian sebagai berikut:
 - Banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang, atau huru-hara di Indonesia yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kondisi Pasar Modal dan Pasar Uang yang mengakibatkan Nilai Aktiva Bersih menjadi menurun secara signifikan secara mendadak (*crash*); atau
 - Kegagalan sistem perdagangan atau penyelesaian transaksi Efek dalam portofolio MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND; atau
 - Perdagangan Efek baik di Bursa Efek maupun *Over-the-Counter* (OTC) dihentikan oleh instansi yang berwenang; atau
 - Terjadi perubahan politik atau ekonomi di Indonesia yang mengakibatkan harga sebagian besar atau keseluruhan Efek dalam portofolio **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** turun sedemikian besar dan material sifatnya secara mendadak (*crash*).
- **8.2.** Tak satu Pihak pun bertanggung jawab atas setiap keterlambatan atau kelalaian dalam pelaksanaan kewajibannya menurut Prospektus dan Kontrak Investasi Kolektif yang disebabkan oleh Keadaan Kahar.
- **8.3.** Dalam hal terjadi Keadaan Kahar, Pihak yang terkena keadaan tersebut wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya dan kepada OJK mengenai Keadaan Kahar tersebut dan wajib memberitahukannya kepada para Pemegang Unit Penyertaan. Setiap Pihak dibebaskan dari kewajibannya menurut Prospektus dan Kontrak Investasi Kolektif selama Keadaan Kahar tersebut mempengaruhi pelaksanaan kewajiban oleh Pihak itu.
 - Pihak tersebut wajib memulai kembali pelaksanaan kewajibannya menurut Prospektus dan Kontrak Investasi Kolektif segera setelah Keadaan Kahar itu berhenti. Kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan Prospektus dan Kontrak Investasi Kolektif yang tidak terkena oleh Keadaan Kahar wajib tetap dilaksanakan.
- 8.4 Manajer Investasi dapat mengundurkan atau memperpanjang jangka waktu pembayaran pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND sampai suatu jangka waktu tertentu dimana Manajer Investasi dapat menjual atau mencairkan Efek dalam portofolio MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dengan harga yang wajar, dengan ketentuan bahwa penundaan atau perpanjangan pembayaran pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan tersebut baru dapat dilakukan setelah Manajer Investasi memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada OJK dan Bank Kustodian.

BAB IX IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA

Dalam pengelolaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**, Manajer Investasi dan Pemegang Unit Penyertaan.

9.1 Biaya yang menjadi beban MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND:

- Imbalan jasa Manajer Investasi yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih harian dan dibayarkan setiap bulan sebesar maksimum 1,5% (satu koma lima per seratus) untuk MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND. Biaya tersebut diperhitungkan secara harian terhadap Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun;
- Imbalan jasa untuk Bank Kustodian yang dihitung secara harian dan dibayar setiap bulan maksimum sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima per seratus). Biaya tersebut diperhitungkan secara harian terhadap Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun;
- Biaya transaksi dan registrasi Efek;
- Biaya rencana dan pembaharuan prospektus yaitu biaya pencetakan dan distribusi Pembaharuan Prospektus termasuk Laporan Keuangan kepada Pemegang Unit Penyertaan dan biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau Prospektus (jika ada) dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif, setelah MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dinyatakan Efektif oleh OJK;
- Biaya pemasangan berita/pemberitahuan di 1 (satu) surat kabar mengenai rencana dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau Prospektus (jika ada), setelah **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dinyatakan Efektif oleh OJK;
- Biaya pencetakan dan pengiriman bukti konfirmasi perintah pembelian dari pemodal/Pemegang Unit Penyertaan dan bukti konfirmasi perintah penjualan kembali dari Pemegang Unit Penyertaan setelah MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
- Biaya penerbitan dan distribusi Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/Confirmation Statement kepada Pemegang Unit Penyertaan setelah MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dinyatakan Efektif oleh OJK;
- Biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan setelah **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dinyatakan efektif oleh OJK;
- Biaya dan pengeluaran dalam hal terjadi keadaan mendesak untuk kepentingan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**; dan
- Biaya pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

9.2 Biaya yang menjadi beban Manajer Investasi:

- Biaya persiapan pembentukan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif pencetakan dan penyebaran Prospektus awal dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan, termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum, notaris dan konsultan-konsultan lainnya (jika ada);
- Biaya administrasi pengelolaan portofolio **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi;

- Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur dan biaya promosi serta iklan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND:
- Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Profil Pemodal Reksa Dana, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form, Formulir Penjualan Kembali /Redemption Form, serta formulir Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/Confirmation Statement;
- Biaya pemberitahuan secara tertulis kepada Pemegang Unit Penyertaan dalam hal Manajer Investasi menolak permohonan penjualan kembali dan pelunasan Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dari Pemegang Unit Penyertaan:
- Biaya pengumuman di 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai laporan penghimpunan dana kelolaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah Pernyataan Pendaftaran MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND menjadi efektif; dan
- Imbalan Jasa Konsultan Hukum, Akuntan, notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga berkenaan dengan pembubaran **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dan likuidasi atas harta kekayaannya.

9.3 Biaya yang menjadi beban Pemegang Unit Penyertaan:

- Biaya transfer atau pemindahbukuan sehubungan dengan pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, hasil pencairan seluruh Unit Penyertaan dalam hal kepemilikan Unit Penyertaan di bawah saldo minimum, hasil penjualan kembali Unit Penyertaan dan pembagian keuntungan ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan (jika ada);
- Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan (jika ada).

Pemegang Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** tidak dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) dan biaya penjualan kembali (*Redemption Fee*).

9.4 Biaya Konsultan Hukum, biaya notaris dan/atau biaya Akuntan setelah MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND menjadi efektif menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

9.5 Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa

Pemegang Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** tidak dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (subscription fee).

Reksa Dana	Biaya Manajer Investasi	Biaya Bank Kustodian	Biaya Pembelian	Biaya Penjualan Kembali	Biaya Pembukaan Rekening
MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND	Maksimal 1,5%	Maksimal 0,25 %	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

BAB X HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak-hak seperti di bawah ini:

i) Memperoleh Pembagian Keuntungan sesuai dengan Kebijakan Pembagian Keuntungan;

Pemegang Unit Penyertaan berhak untuk memperoleh pembagian hasil bersih investasi sesuai dengan Kebijakan Pembagian Keuntungan sebagaimana dimaksud dalam Bab IV (empat) butir 4.5 Prospektus ini.

ii) Menjual Kembali Sebagian Atau Seluruh Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND:

Pemegang Unit Penyertaan berhak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam Prospektus ini tentang Persyaratan dan Tata Cara Penjualan Kembali Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali/Redemption Form

iii) Memperoleh Hasil Pencairan Penyertaan Akibat Kurang Dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan;

Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang tersisa kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada hari penjualan kembali, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat penutupan rekening Pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana dan mengembalikan dana hasil pencairan milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan setelah dikurangi biaya pemindahbukuan/transfer bank, jika ada.

iv) Memperoleh Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan Yaitu Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/Confirmation Statement;

Pemegang Unit Pernyataan akan mendapatkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/*Confirmation Statement* yang menyatakan jumlah Unit Pernyataan yang dimiliki.

v) Memperoleh informasi mengenai Nilai Aktiva Bersih harian MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND:

Pemegang Unit Penyertaan berhak untuk memperoleh informasi Nilai Aktiva Bersih harian setiap Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**.

vi) Hak Memperolah Laporan Keuangan Secara Periodik;

Manajer Investasi akan memberikan salinan laporan keuangan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun yang akan dimuat di dalam pembaharuan Prospektus.

vii) Memperoleh laporan-laporan Sebagaimana Dimaksud Dalam Peraturan BAPEPAM No.X.D.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana;

Setiap Pemegang Unit berhak untuk memperoleh laporan-laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan BAPEPAM Nomor: X.D.1 Yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana.

viii) Memperoleh Bagian Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan Dalam Hal MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dibubarkan dan dilikuidasi;

Dalam hal **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dibubarkan dan dilikuidasi maka Pemegang Unit Penyertaan berhak memperoleh hasil likuidasi secara proporsional sesuai dengan komposisi kepemilikan Unit Penyertaan.

ix) Hak atas pengalihan kepemilikan Unit Penyertaan kepada pihak yang berhak dalam hal Pemegang Unit Penyertaan meninggal dunia;

Dalam hal Pemegang Unit Penyertaan meninggal dunia, maka pihak yang berhak (ahli waris) dapat menjadi Pemegang Unit Penyertaan baru dengan ketentuan untuk menyerahkan secara lengkap dokumen-dokumen pendukung yang membuktikan adanya peralihan hak tersebut sebagaimana diperlukan kepada Manajer Investasi.

BAB XI PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

11.1 Hal-Hal Yang Menyebabkan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Wajib Dibubarkan

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh OJK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa, **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah); dan/atau
- b. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
- c. Total Nilai Aktiva Bersih **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** kurang dari Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan/atau
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

11.2 Proses Pembubaran Dan Likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

Dalam hal **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
- ii) menginstruksikan kapada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tidak dipenuhinya kondisi dimaksud; dan
- iii) membubarkan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud dan menyampaikan laporan hasil pembubaran MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dibubarkan.

Dalam hal **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) mengumumkan pembubaran, likuidasi dan rencana pembagian hasil likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND oleh OJK; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND oleh OJK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dari notaris.

Dalam hal **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dan mengumumkan kepada para Pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND:
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dari notaris.

Dalam hal **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
 - a) kesepakatan pembubaran dan likuidasi **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
 - b) alasan pembubaran; dan
 - c) kondisi keuangan terakhir;
 - dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**:
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dari notaris.
- 11.3 Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, maka Pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).
- 11.4 Pembagian Hasil Likuidasi

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.

Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada Pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka :

- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut ke Pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
- b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
- c. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.
- Dalam hal MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

BAB XII PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran Laporan Keuangan.

BAB XIII PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

13.1 TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

SEBELUM MELAKUKAN PEMBELIAN, CALON PEMODAL HARUS SUDAH MEMPELAJARI DAN MENGERTI ISI PROSPEKTUS **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** BESERTA KETENTUAN-KETENTUAN YANG ADA DI DALAMNYA.

Pemesanan pembelian Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta persyaratan yang tercantum dalam Prospektus dan formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan. Para pemodal harus mengisi formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan dan Formulir Profil Pemodal Reksa Dana. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form dan Formulir Profil Pemodal Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan harus dilengkapi dengan bukti pembayaran, fotokopi Bukti Jati Diri (anggaran dasar serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum), dokumen-dokumen pendukung lainnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Sektor Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 22/POJK.04/2014 ("Peraturan OJK No.22") dan dokumen-dokumen lain berkaitan dengan data/informasi calon Pemegang Unit Penyertaan sesuai ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan otoritas yang berwenang di Indonesia, dan atau ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan otoritas negara lain yang berlaku, serta ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung pada saat jam kerja.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Reksa Dana diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Dokumen atau formulir pemesanan pembelian Unit Penyertaan dapat berupa dokumen fisik maupun dokumen elektronik dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai informasi dan transaksi elektronik.

Untuk mempermudah proses pembelian Unit Penyertaan dan pembelian selanjutnya, Manajer Investasi dapat memproses pembelian Unit Penyertaan, berdasarkan instruksi Pemegang Unit Penyertaan, secara elektronik melalui fasilitas yang tersedia pada situs Manajer Investasi atau situs Agen Penjual Efek Reksa Dana yang mempunyai kerja sama dengan Manajer Investasi. Proses pembelian secara elektronik tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam situs tersebut, selain syarat dan ketentuan dalam Prospektus. Dokumen pendukung untuk transaksi pembelian Unit Penyertaan dan pembelian selanjutnya dapat dikirimkan oleh Pemegang Unit Penyertaan melalui faksimili atau fasilitas- elektronik lainnya sepanjang memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku terkait informasi dan transaksi elektronik.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Manajer Investasi berhak menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan apabila:

- i) Semua Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form, tidak diisi dengan lengkap dan tidak dilengkapi dengan benar; dan
- ii) Dokumen-dokumen pendukung sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.22 dan dokumen dokumen lain berkaitan dengan data/informasi nasabah sesuai ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan otoritas yang berwenang di Indonesia, dan atau ketentuan hukum dan peraturan perundang-

undangan otoritas negara lain yang berlaku; dan

iii) Dana pembelian belum diterima secara "Efektif" (in good fund) di rekening MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

Manajer Investasi menunjuk Agen Penjual Efek Reksa Dana yang melakukan penjualan Efek Reksa Dana berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi pengelola Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dan untuk menerima Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dan persyaratan-persyaratan lainnya dari calon pemodal dan Agen Penjual Efek Reksa Dana menyerahkan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND tersebut kepada Manajer Investasi.

Manajer Investasi akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan apabila karena suatu hal terjadi penolakan dan/atau penundaan transaksi Pemegang Unit Penyertaan, selambat-lambatnya pada Hari Kerja berikutnya setelah diketahui terdapat persyaratan yang tidak lengkap.

13.2 Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan

Minimum pembelian awal Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND adalah sebesar Rp. 20.000.000 (dua puluh juta Rupiah) dan minimum pembelian selanjutnya Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND ditetapkan sebesar Rp.5.000.000,- (lima juta Rupiah) untuk setiap Pemegang Unit Penyertaan.

13.3 Harga Pembelian Unit Penyertaan

Setiap Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) awal yaitu sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) per Unit Penyertaan pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, yang dihitung dengan cara, dimana Nilai Aktiva Bersih (NAB) akhir setiap Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND sama dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) awal setiap Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yaitu sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per Unit Penyertaan.

13.4 Pemrosesan Pembelian Unit Penyertaan

Formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan beserta bukti pembayaran yang telah lengkap dan diterima dengan baik serta disetujui oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik *(in good fund)* oleh Bank Kustodian pada hari pembelian, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** pada akhir Hari Bursa tersebut.

Formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan beserta bukti pembayaran yang telah lengkap dan diterima dengan baik serta disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) waktu Indonesia Barat dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (in good fund) oleh Bank Kustodian pada hari yang bersangkutan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Dalam hal pembelian Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan secara berkala sesuai dengan ketentuan butir 13.8 Prospektus, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada tanggal yang telah disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali dan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai

Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada akhir Hari Bursa diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian. Apabila tanggal diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada Hari Bursa berikutnya. Apabila tanggal yang disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada Hari Bursa berikutnya.

13.5 Syarat Pembayaran

- a. Pembayaran Unit Penyertaan Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dilakukan dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah dan pembayaran tersebut dilakukan kepada akun Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang berada pada Bank Kustodian.
- b. Pemindahbukuan atau transfer pembayaran pembelian unit penyertaan Reksa Dana harus ditujukan ke rekening bank atas nama Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau rekening bank di bawah ini:

Reksa Dana	Bank	Nama Rekening	Nomor Rekening
MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND	HSBC	MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND	001.860717.069

- c. Dengan tidak mengurangi ketentuan diatas, maka apabila diperlukan, untuk mempermudah proses pembelian Unit Penyertaan Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, maka atas permintaan Manajer Investasi, Bank Kustodian dapat membuka akun atas nama Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada bank lain. Akun tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari dan dikendalikan oleh Bank Kustodian. Akun tersebut hanya dipergunakan semata-mata untuk penerimaan dana dari penjualan dan pembayaran pembelian kembali Unit Penyertaan Reksa Dana MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.
- d. Semua biaya Bank, pemindahbukuan/transfer, jika ada, sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab calon Pemegang Unit Penyertaan.
- e. Pembayaran dianggap Efektif pada saat dana diterima dengan baik *(in good fund)* oleh Bank Kustodian.

13.6 Persetujuan Manajer Investasi

Manajer Investasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan Unit Penyertaan baik sebagian atau seluruhnya. Bagi pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, pembayaran yang telah dilakukan oleh pemesan Unit Penyertaan akan dikembalikan oleh Manajer Investasi (tanpa bunga) dengan pemindahbukuan/transfer telegrafis dalam mata uang Rupiah ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Apabila Manajer Investasi menerima pemesanan atau permintaan pembelian **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** yang melebih jumlah maksimum Penawaran Umum Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**, maka Manajer Investasi akan

menerima permintaan pembelian Unit Penyertaan tersebut berdasarkan urutan pemesanan atau pembelian Unit Penyertaan, sampai dengan jumlah maksimum Penawaran Umum Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

13.7 Bukti Konfirmasi Perintah Pembelian Dan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/Confirmation Statement

Manajer Investasi atau Bank Kustodian atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib mengirimkan bukti konfirmasi atas perintah pembelian Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan seluruh pembayaran telah diterima dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (in good fund and in complete application).

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/Confirmation Statement yang akan disampaikan kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik dan disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan pembayaran diterima dengan baik oleh Bank Kustodian(in good fund and in complete application).

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/*Confirmation Statement* merupakan Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan. Manajer Investasi tidak akan menerbitkan sertifikat sebagai Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan.

13.8 Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala

Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pembelian Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** secara berkala pada bank-bank yang dapat memfasilitasi pembelian Unit Peyertaan secara berkala, sepanjang hal tersebut dinyatakan dengan tegas oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND**.

Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan menyepakati suatu bentuk Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang akan digunakan untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala sehingga pembelian Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND secara berkala tersebut cukup dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan pada saat pembelian Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND secara berkala yang pertama kali. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sekurang-kurangnya memuat tanggal pembelian Unit Penyertaan secara berkala, jumlah pembelian Unit Penyertaan secara berkala dan jangka waktu dilakukannya pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut di atas akan diberlakukan juga sebagai Formulir Pemesanan Pembelian unit Penyertaan yang telah lengkap (*in complete application*) untuk pembelian-pembelian Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** secara berkala berikutnya.

Ketentuan mengenai dokumen-dokumen yang harus dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud pada butir 13.1 Prospektus yaitu Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan beserta dokumen-dokumen pendukungnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. V.D.10., dan dokumen-dokumen lain berkaitan dengan data/informasi calon Pemegang Unit Penyertaan sesuai ketentuan hukum dan peraturan perundangan otoritas yang berwenang di Indonesia, dan atau ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan otoritas negara lain yang berlaku wajib dilengkapi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang pertama kali (pembelian awal).

BAB XIV PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

14.1 Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut. Penjualan kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali/*Redemption Form* yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali/*Redemption Form*.

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak ini, Prospektus dan dalam formulir penjualan kembali Unit Penyertaan Reksa Dana **MANULIFE DANA KAS II**. Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan tersebut di atas akan ditolak dan tidak diproses. Dokumen atau formulir penjualan kembali Unit Penyertaan dapat berupa dokumen fisik maupun dokumen elektronik dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai informasi dan transaksi elektronik.

Untuk mempermudah proses penjualan kembali Unit Penyertaan, Manajer Investasi dapat memproses penjualan kembali Unit Penyertaan secara elektronik melalui fasilitas yang tersedia pada situs Manajer Investasi atau situs Agen Penjual Efek Reksa Dana yang mempunyai kerja sama dengan Manajer Investasi. Proses penjualan kembali secara elektronik tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam situs tersebut, selain syarat dan ketentuan dalam Prospektus. Dokumen pendukung untuk transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan, apabila disyaratkan, dapat dikirimkan oleh Pemegang Unit Penyertaan melalui faksimili atau fasilitas elektronik lainnya sepanjang memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku terkait informasi dan transaksi elektronik.

Manajer Investasi akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan apabila karena suatu hal terjadi penolakan dan/atau penundaan transaksi Pemegang Unit Penyertaan, selambat-lambatnya pada Hari Kerja berikutnya setelah diketahui terdapat persyaratan yang tidak lengkap.

14.2 Pembayaran Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Pengembalian dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan, setelah dipotong biaya bilamana ada, akan dilakukan dengan pemindahbukuan atau ditransfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Setiap penjualan kembali Unit Penyertaan yang diterima oleh Manajer Investasi, Bank Kustodian akan menyampaikan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah Formulir Penjualan Kembali/*Redemption Form* diterima oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

Pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan sampai dengan 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada hari penjualan kembali dilaksanakan sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali/Redemption Form yang lengkap diterima oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Manajer Investasi tidak bertanggung jawab atas konsekuensi, termasuk tetapi tidak terbatas pada keterlambatan pada pengiriman dan sistem perbankan.

Dalam hal terjadi Force Majeure sebagaimana dimaksud dalam BAB VIII (delapan) tentang KEADAAN KAHAR (FORCE MAJEURE) maka Manajer Investasi dapat mengundurkan atau memperpanjang jangka waktu pembayaran penjualan kembali (pelunasan) kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND sampai suatu jangka waktu

dimana Manajer Investasi dapat menjual atau mencairkan Efek dalam portofolio MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dengan harga yang wajar dalam rangka memenuhi penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND, dengan ketentuan penundaan atau perpanjangan tersebut akan dilakukan setelah Manajer Investasi memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada OJK dan Bank Kustodian.

14.3 Harga Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Harga penjualan kembali Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

14.4 Pemrosesan Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Bagi formulir sehubungan dengan penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada akhir Hari Bursa tersebut. Bagi formulir sehubungan dengan penjualan kembali Unit Penyertaan yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada akhir Hari Bursa berikutnya.

14.5 Batas Maksimum Penjualan Kembali

Manaier Investasi berhak membatasi iumlah penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND sampai dengan 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada hari penjualan kembali. Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permintaan penjualan kembali Unit Penyertaan lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada hari penjualan kembali yang sama, maka pelunasan penjualan kembali kepada para Pemegang Unit Penyertaan akan dilakukan berdasarkan metode Pertama Masuk Pertama Keluar (First In First Out"FIFO") yang akan dicairkan sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada tanggal transaksi dan pencairan untuk sisa permintaan penjualan kembali yang harus dipenuhi akan dilakukan sesegera mungkin oleh Manajer Investasi dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan akan dibayarkan berdasarkan metode Pertama Masuk Pertama Keluar (First In First Out/"FIFO") kepada para Pemegang Unit sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada tanggal transaksi dalam hal sisa permintaan penjualan kembali yang harus dipenuhi tersebut menjadikan permintaan penjualan kembali melebihi 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada hari penjualan kembali yang sama.

14.6 Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan

Apabila penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND oleh Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND mengakibatkan saldo kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang tersisa kurang dari 5.000 (lima ribu) Unit Penyertaan untuk setiap Pemegang Unit Penyertaan pada hari penjualan kembali, maka Manajer Investasi berhak melakukan pelunasan atas seluruh Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND tersebut dan menutup Rekening Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND tanpa memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang bersangkutan, dengan memperhatikan ketentuan biaya pemindahbukuan (transfer) yang timbul akibat pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND (jika ada) menjadi beban Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang bersangkutan. Dalam hal demikian, Manajer Investasi akan melakukan pelunasan atas Unit

Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND tersebut melalui pemindahbukuan atau mentransfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND yang bersangkutan, berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat penutupan rekening Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

14.7 Penundaan Penjualan Kembali

Manajer Investasi berhak untuk mengundurkan atau memperpanjang waktu pelunasan pembayaran kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND sampai suatu waktu dimana Manajer Investasi dapat menjual atau mencairkan Efek dalam portofolio MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dengan harga pasar, dengan ketentuan penundaan atau perpanjangan tersebut dapat dilakukan setelah Manajer Investasi memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada OJK dan Bank Kustodian, dalam hal terjadi keadaan sebagai berikut:

- Bursa Efek di mana sebagian besar Portofolio Efek MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND diperdagangkan ditutup; atau
- ii) Perdagangan Efek atas sebagian besar Portofolio Efek MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dihentikan; atau
- iii) Keadaan Kahar (Force Majeure) sebagaimana ditetapkan dalam Bab VIII (delapan) Prospektus ini.

Dalam hal Manajer Investasi melakukan penundaan penjualan kembali, Manajer Investasi wajib memberitahukan kepada Pemegang Unit Penyertaan, paling lambat 1 (satu) hari bursa setelah tanggal penundaan penjualan kembali.

14.8 Bukti Konfirmasi Perintah Penjualan Kembali Dan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan/Confirmation Statement

Manajer Investasi atau Bank Kustodian atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau Bank Kustodian wajib mengirimkan bukti konfirmasi atas perintah pembelian Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya perintah tersebut dengan ketentuan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (in complete application).

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dijual kembali yang aan disampaikan kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Bank Kustodian.

BAB XV PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI

15.1. Pengalihan Investasi

Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi, demikian juga sebaliknya.

15.2. Prosedur Pengalihan Investasi

Pengalihan investasi dapat dilakukan dengan mengisi formulir pengalihan investasi dan menyampaikan formulir pengalihan investasi kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Pengalihan investasi tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif, prospektus dan dalam formulir pengalihan investasi Reksa Dana yang bersangkutan. Pengalihan investasi oleh Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam Reksa Dana yang bersangkutan akan ditolak dan tidak diproses.

Dokumen atau formulir pengalihan investasi dapat berupa dokumen fisik maupun dokumen elektronik dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai informasi dan transaksi elektronik.

Untuk mempermudah proses pengalihan investasi, Manajer Investasi dapat memproses pengalihan Unit Penyertaan secara elektronik melalui fasilitas yang tersedia pada situs Manajer Investasi atau situs Agen Penjual Efek Reksa Dana yang mempunyai kerja sama dengan Manajer Investasi. Proses pengalihan secara elektronik tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam situs tersebut, selain syarat dan ketentuan dalam Prospektus. Dokumen pendukung untuk transaksi pengalihan Unit Penyertaan, apabila disyaratkan, dapat dikirimkan oleh Pemegang Unit Penyertaan melalui faksimili atau fasilitas elektronik lainnya sepanjang memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku terkait informasi dan transaksi elektronik.

Manajer Investasi akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan apabila karena suatu hal terjadi penolakan dan/atau penundaan transaksi Pemegang Unit Penyertaan, selambat-lambatnya pada Hari Kerja berikutnya setelah diketahui terdapat persyaratan yang tidak lengkap.

15.3. Pemrosesan Pengalihan Investasi

Pengalihan investasi diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan Reksa Dana yang bersangkutan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Diterima atau tidaknya permohonan pengalihan investasi sangat tergantung dari ada atau tidaknya Unit Penyertaan Reksa Dana yang dituju.

Dana investasi Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya telah diterima oleh Manajer Investasi akan dipindahbukukan oleh Bank Kustodian ke dalam rekening Reksa Dana yang dituju, sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak Formulir Pengalihan investasi telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi.

15.4. Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan

MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND tidak membatasi minimum pengalihan investasi tetapi saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan yang berlaku adalah sama dengan besarnya Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana yang bersangkutan. Apabila pengalihan investasi mengakibatkan jumlah kepemilikan Unit Penyertaan yang tersisa dalam Reksa Dana yang bersangkutan kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada Hari Bursa pengalihan investasi, maka Manajer Investasi harus memberitahukan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan pengalihan atas seluruh investasi yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pengalihan Investasi untuk seluruh investasi yang tersisa tersebut.

Ketentuan mengenai saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND berlaku secara akumulatif terhadap pengalihan investasi dari MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND.

15.5. Batas Maksimum Pengalihan Investasi

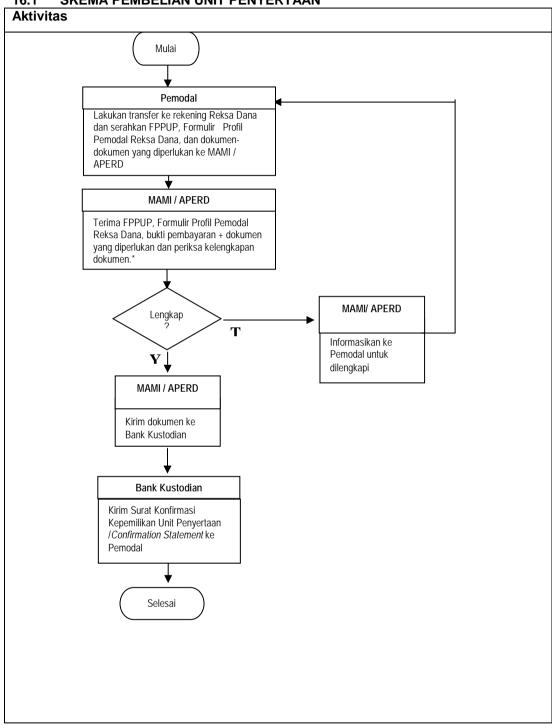
Manajer Investasi berhak membatasi jumlah pengalihan investasi dari Unit Penyertaan MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND ke Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi. Batas maksimum pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan di atas berlaku akumulatif dengan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan (jumlah total permohonan pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan). Dalam hal Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi dan Manajer Investasi bermaksud menggunakan haknya untuk membatasi jumlah pengalihan investasi, maka kelebihan permohonan pengalihan investasi tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi dapat diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan pengalihan investasi pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (first come first served) di Manajer Investasi setelah Manajer Investasi memberitahukan keadaan tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya tidak dapat diproses pada Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi tersebut dan memperoleh konfirmasi dari Pemegang Unit Penyertaan bahwa permohonan pengalihan investasi dapat tetap diproses sebagai permohonan pengalihan investasi pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (first come first served) di Manajer Investasi.

15.6. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat investasi dialihkan yang akan dikirimkan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pengalihan investasi dalam MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (in complete application) oleh Manaier Investasi.

BAB XVI SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

16.1 SKEMA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN



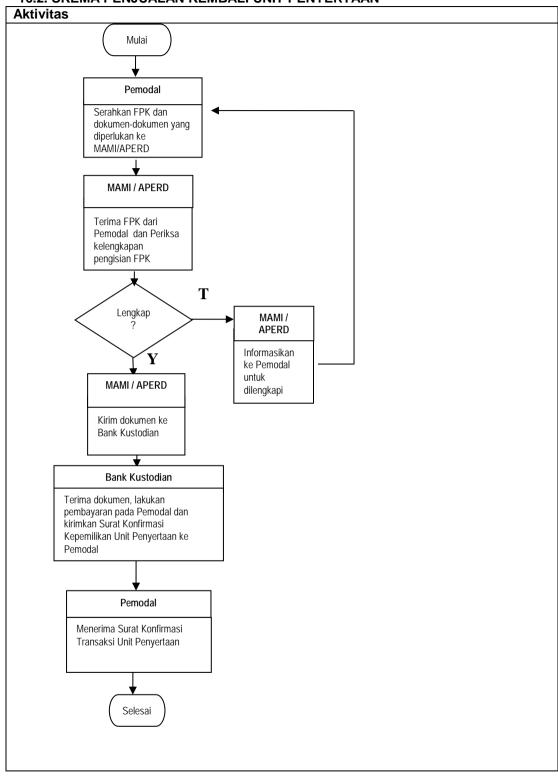
Keterangan:

FPPUP : Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form.

MAMI : PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

APERD : Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada)

16.2. SKEMA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

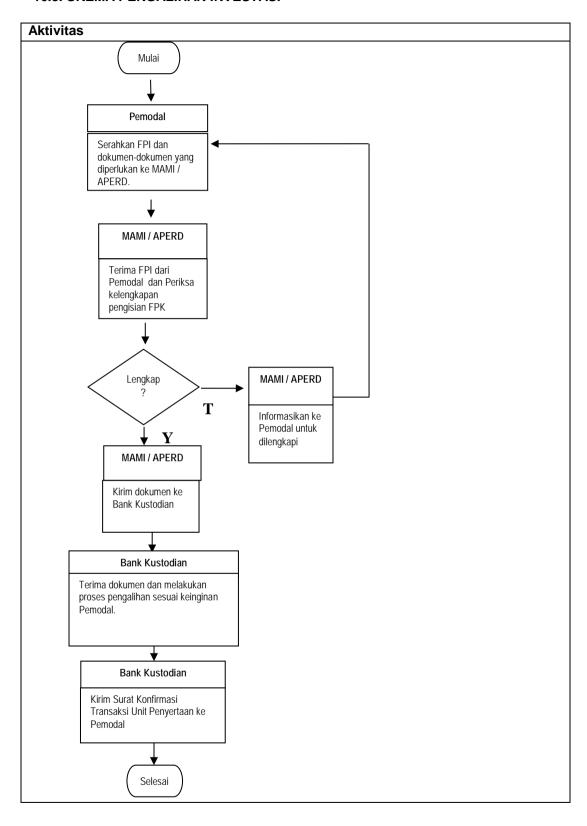


Keterangan:

FPK : Formulir Penjualan Kembali/*Redemption Form* MAMI : PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

APERD : Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada)

16.3. SKEMA PENGALIHAN INVESTASI



Keterangan:

FPI : Formulir Pengalihan Investasi/Switching Form

MAMI : PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

APERD: Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada)

BAB XVII PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN/SUBSCRIPTION FORM

17.1 INFORMASI SELANJUTNYA

Pemegang Unit Penyertaan dan calon pemodal bisa mendapatkan informasi lebih lanjut dengan menghubungi Manajer Investasi pada alamat di bawah ini:

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 31 JI. Jendral Sudirman Kav 45 - 46 Jakarta 12930

Tel: (021) 2555 2255 Fax: (021) 2555 7676

E-mail: mami_customer_id@manulife.com Website: www.reksadana-manulife.com

Pengajuan keluhan atau pengaduan atas layanan atau produk dapat dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan calon pemodal dengan menghubungi nomor telepon tersebut diatas. Penanganan keluhan selanjutnya akan ditangani sesuai peraturan yang berlaku.

Untuk Pemegang Unit Penyertaan dan calon pemodal berkebutuhan khusus, silahkan menghubungi nomor telepon atau mengirimkan surat elektronik yang ditujukan kepada *customer services* sebagaimana tertera diatas untuk mendapatkan pelayanan lebih lanjut.

17.2 PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN/SUBSCRIPTION FORM

Prospektus dan formulir-formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan tersedia pada kantor Manajer Investasi dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk di bawah ini:

Manajer Investasi
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 31
JI. Jendral Sudirman Kav 45 - 46
Jakarta 12930
Tol: (021) 2555 2255

Tel: (021) 2555 2255 Fax: (021) 2555 7676

E-mail: mami_customer_id@manulife.com Website: www.reksadana-manulife.com

Untuk memenuhi kewajiban memberikan informasi terkini kepada Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dapat melakukan pengkinian informasi melalui website www.reksadana-manulife.com. Apabila membutuhkan informasi, Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk senantiasa mengakses website Manajer Investasi untuk memperoleh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, produk dan layanan yang diberikan.

17.3 PERUBAHAN ALAMAT

Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan **MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND** dan informasi lainnya mengenai investasi, Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana tempat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

17.4 LAIN-LAIN

17.4.1 Bahasa Prospektus

Prospektus ini dilaksanakan dalam bahasa Indonesia.

17.4.2 Hukum yang Berlaku

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dibuat dan tunduk pada hukum dari Negara Republik Indonesia dan secara khususnya diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya. Perbedaan atau sengketa yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) akan diselesaikan secara musyawarah (dengan atau tanpa melalui jasa OJK). Apabila musyawarah tidak dapat tercapai maka perbedaan atau sengketa akan diselesaikan melalui Badan Arbitrasi Pasar Modal Indonesia (BAPMI).

Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND DAFTAR ISI*ITABLE OF CONTENTS*

Halaman/ Page

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang ditandatangani oleh/

The Statements on the Responsility for Financial Statements of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund for the Years Ended December 31, 2015 and 2014 signed by

- PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi/as the Investment Manager
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta/Jakarta branch, sebagai Bank Kustodian/as the Custodian Bank

LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/ *FINANCIAL STATEMENTS* - For the years ended December 31, 2015 and 2014

Laporan Posisi Keuangan/ Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2
Laporan Perubahan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit/ Statements of Changes in Net Assets Attributable to Unitholders	3
Laporan Arus Kas/ Statements of Cash Flows	4
Catatan atas Laporan Keuangan/ Notes to Financial Statements	5

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

MOORE STEPHENS

Registered Public Accountants Business License No.1219/KM.1/2011 Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32 Jakarta - 10220 INDONESIA

T : 62-21-570 8111 F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 01310716SA

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi, dan Bank Kustodian

Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas laporan keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan karni untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No. 01310716SA

Fund

The Unitholders, Investment Manager, and Custodian Bank Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market

Independent Auditors' Report

We have audited the accompanying financial statements of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in net assets attributable to unitholders, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Responsibility of Investment Manager and Custodian Bank for the financial statements

Investment Manager and Custodian Bank are responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Investment Manager and Custodian Bank determine is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan, Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by Investment Manager and Custodian Bank, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 22 to the financial statements, Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund applied certain new financial accounting standards effective January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Agus Hartanto

Izin Akuntan Publik No. AP.0149/Certified Public Accountant License No. AP.0149

19 Februari 2016/February 19, 2016

Manulife Asset Management

SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Manajer Investasi/Investment Manager

Nama/Name Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telepon/*Telephone Number* Jabatan/*Title*

Nama/Name Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telepon/*Telephone Number* Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

- Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
- Laporan keuangan Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3. Dengan memperhatikan alinea tersebut diatas Manajer Investasi menyatakan bahwa :
 - Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

THE INVESTMENT MANAGER'S STATEMENT ON

THE RESPONSILIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

We, the undersigned:

Legowo Kusumonegoro

Sampoerna Strategic Square 31FL.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 46-46 Jakarta

021.25557788

President Director

lman Rochmani Oetoyo

Sampoerna Strategic Square 31FL. Jl. Jend. Sudirman Kav. 46-46 Jakarta

021.25557788

Director

declare that:

- 1. The Investment Manager is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund for the years ended December 31, 2015 and 2014 in accordance with our duties and responsibilities as Investment Manager as stated in the Collective Investment Contract of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, and prevailing laws and regulations.
- The financial statements of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3. In accordance with the above paragraphs Investment Manager declare that:
 - All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, and
 - The financial statements of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts

Manulife Asset Management

- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
- 4. We are responsible for the internal control system of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, in accordance with our duties and responsibilities as Investment Manager as stated in the Collective Investment Contract of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, and prevailing laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Februari 2016/*February 19, 2016*

Manajer Investasi/Investment Manager

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

<u>Legowo Kusumonegoro</u> Presiden Direktur/*President Director*

<u>Iman Rochmani Oetoyo</u> Direktur/*Director*



SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET

FUND

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Supranoto Prajogo

Alamat Kantor : Menara Mulia, Lantai 25

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11

Jakarta 12190

Nomor telepon: 021-52914988

Jabatan

: Head of HSBC Securities Services

Bertindak berdasarkan Surat Kuasa tertanggal 01 Maret 2015 dengan demikian sah mewakili The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta, menyatakan

- Sesuai dengan Surat Edaran Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 kepada seluruh Direksi Manajer Investasi dan Bank Kustodian Produk Investasi Berbasis Kontrak Investasi Kolektif (KIK) tertanggal 30 Maret 2011 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-469/D.04/2013 tanggal 24 Desember 2013 perihal Laporan Keuangan Tahunan Produk Investasi berbentuk (KIK), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("Bank Kustodian"), dalam kapasitasnya sebagai bank custodian dari Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund ("Reksa Dana") bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana.
- 2. Laporan Keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.
- 3. Bank Kustodian hanya bertanggung jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana ini sejauh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana seperti ditentukan dalam KIK.
- 4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa:
 - a. Semua informasi yang diketahui dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Reksa Dana; dan
 - berdasarkan b. Laporan Keuangan Reksa Dana, pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta yang material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana.

CUSTODIAN BANK'S STATEMENT FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET **FUND**

The undersigned:

Name

: Supranoto Prajogo

Office address : Menara Mulia 25th Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11

Jakarta 12190

Phone number: 021-52914988

: Head of HSBC Securities Services

Act based on Power Attorney dated March 01, 2015 therefore validly acting for and on behalf of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch, declare that:

- 1. Pursuant to the Circular Letter of Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 addressed to all Directors of Investment Managers and Custodian Banks of Investment Product under CIC dated 30 March 2011, the Financial Services Authority Letter No. S-469/D.04/2013 dated 24th December 2013 regarding the Annual Financial Statements of Investment Products in form of Collective Investment Contract (CIC), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("Custodian Bank"), in its capacity as the custodian bank of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund (the "Fund") is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Fund.
- 2. The financial statements of the Mutual Fund have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3. The Custodian Bank is only responsible for these financial statements of the Fund to the extent of its obligations and responsibilities as a Custodian Bank of the Fund as set out in the CIC.
- 4. Subject to the foregoing paragraphs, the Custodian Bank confirms that:
 - All information which is known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund has been completely and correctly disclosed in these financial statement of the Fund; and
 - These financial Statements of the Fund, do not to the best of its knowledge, contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts which would or should be known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund.



- 5. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian intern dalam mengadministrasikan Reksa Dana, sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawabnya seperti yang ditentukan dalam KIK.
- 5. The Custodian Bank applies its internal control procedures in administering the Fund, in accordance with its obligations and responsibilities set out in the CIC.

Jakarta, 19 Februari/ February 19, 2016 Untuk dan atas nama Bank Kustodiani/For and on behalf of Custodian Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta



Supranoto Prajogo Head of HSBC Securities Services

SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN -- TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
Portofolio efek Instrumen pasar uang Efek utang (biaya perolehan Rp 1.174.641.969.317 dan	1.410.389.484.856	4,12,20	1.649.962.468.128	Investment portfolios Money market instruments Debt instruments (acquisition cost of Rp 1,174,641,969,317 and
Rp 639.595.610.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014)	1.177.429.116.490		641.935.835.656	Rp 639,595,610,000 as of December 31, 2015 and 2014)
Jumlah portofolio efek	2.587.818.601.346		2.291.898.303.784	Total investment portfolios
Kas di bank	5.968.510.063	5,20	307.460.375	Cash in bank
Piutang bunga dan bagi hasil	28.008.836.948	6,20	19.214.461.649	Interests and profit sharing receivable
Aset lain-lain	(\$\).	7	116.696.022	Other assets
JUMLAH ASET	2.621.795.948.357		2.311.536.921.830	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	14.200.000.000	8	100.400.000.000	Advances received for subscribed units
Utang pembelian portofolio efek	12.210.333.334	9	-	Liabilities for purchase of investments portfolios
Utang pajak	155.000	10	<u></u>	Tax payable
Utang lain-lain	714.650.816	11	701.503.315	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	27.125.139.150		101.101.503.315	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT	2.594.670.809.207		2.210.435.418.515	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	2.105.350.577,2170	13	1.932.915.996,0304	OUTSTANDING INVESTMENT UNITS
NILAI ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PER UNIT PENYERTAAN	1.232,4175		1.143,5755	NET ASSETS VALUE ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS PER INVESTMENT UNIT

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 22) 2014	
PENDAPATAN INVESTASI Pendapatan bunga dan bagi hasil Pendapatan lain-lain	219.531.061.538 624.000	14	227.087.096.852	INVESTMENT INCOME Interest and profit sharing income Other income
Jumlah Pendapatan Investasi	219.531.685.538		227.087.096.852	Total Investments Income
BEBAN INVESTASI Beban pengelolaan investasi Beban kustodian Beban pajak penghasilan final Beban lain-lain	3.620.659.991 1.961.018.672 33.492.699.137 688.176.740	15 16 17 18	3.497.320.765 1.895.237.734 37.212.404.949 658.835.994	INVESTMENT EXPENSES Investment management expense Custodial expense Final income tax expense Other expenses
Jumlah Beban Investasi	39.762.554.540		43.263.799.441	Total Investment Expenses
PENDAPATAN INVESTASI - NETO	179.769.130.998		183.823.297.411	INVESTMENT INCOME - NET
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	919.949.317		(04,000,053)	REALIZED AND UNREALIZED GAIN (LOSS) ON INVESTMENTS
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	446.921.517		(91.099.952) 3.363.111.546	Realized gain (loss) on investments
Jumlah Keuntungan Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi - Neto	1.366.870.834		3.272.011.594	Unrealized gain on investments Total Realized and Unrealized Gain on Investments - Net
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK	181.136.001.832		187.095.309.005	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS FROM OPERATIONS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK Pajak kini	83.225.820	19	145.488.603	TAX EXPENSE Current tax
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SETELAH PAJAK	181.052.776.012		186.949.820.402	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS FROM OPERATIONS AFTER TAX
PENGHASIA KOMPREHENSIF LAIN	(7)		1.6	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI	181.052.776.012		186.949.820.402	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS FROM OPERATIONS

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Laporan Perubahan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND
Statements of Changes in Net Assets Attributable
to Unitholders
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 22)	
	2015	2014	
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI			INCREASE (DECREASE) IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS FROM OPERATIONS
Pendapatan investasi - neto	179.769.130.998	183.823.297.411	Investment income - net
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	919.949.317	(91.099.952)	Realized gain (loss) on investments
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	446.921.517	3.363.111.546	Unrealized gain (loss) on investments
Beban pajak	(83.225.820)	(145.488.603)	Tax expense
			·
Kenaikan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan			
kepada Pernegang Unit dari	404.050.770.040	400 040 000 400	Increase in Net Assets Attributable
Aktivitas Operasi - Neto	181.052.776.012	186.949.820.402	to Unitholders from Operations - Net
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT			TRANSACTIONS WITH UNITHOLDERS
Penjualan unit penyertaan	2.189.200.000.000	1.331.860.982.178	Sales of investment units
Pembelian kembali unit penyertaan	(1.986.017.385.320)	(1.439.452.693.623)	Redemption of investment units
Pendapatan yang didistribusikan	-	140	Distribution of income
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit - Neto	203.182.614.680	(407 504 744 445)	Transportions with Unitherland Net
Offit - Neto	203.102.014.000	(107.591.711.445)	Transactions with Unitholders - Net
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT	384.235.390.692	79.358.108.957	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			NET ACCETO ATTRIBUTADI E TO UNITUOI DEDO
KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AWAL TAHUN	2.210.435.418.515	2.131.077.309.558	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
ANAL IARIUN	2.210.433.410.313	2.131.077.309.330	AT THE BEGINNING OF THE TEAK
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA PEMEGANG UNIT PADA			NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS
AKHIR TAHUN	2.594.670.809.207	2.210.435.418.515	AT THE END OF THE YEAR

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan bagi hasil - neto	177.243.987.102	182.369.914.326	Interest and profit sharing received - net
Penerimaan pendapatan lain-lain	624.000	-	Other income received
Pencairan instrumen pasar uang - neto	239.572.983.272	16.503.624.001	Withdrawal of money market instruments - net
			Proceeds from sales of debt instrument
Hasil penjualan portofolio efek utang - neto	722.839.105.550	510.758.995.000	portfolios - net
Pembelian portofolio efek utang	(1.244.822.576.716)	(696.952.010.000)	Purchases of debt instrument portfolios
Pembayaran beban investasi	(6.272.384.222)	(5.989.692.538)	Investment expenses paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	116.696.022	533.202.781	Receipts from restitution of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	3.5	(9.085.924)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(111.321.564.992)	7.214.947.646	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan unit penyertaan	2.103.000.000.000	1.424.760.982.178	Proceeds from sales of investment units
Pembayaran untuk pembelian kembali			
unit penyertaan	(1.986.017.385.320)	(1.439.452.693.623)	Payments for redemption of investment units
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used In)
Aktivitas Pendanaan	116.982.614.680	(14.691.711.445)	Financing Activities
		(N== == 0== 10
PENURUNAN NETO KAS DI BANK	5.661.049.688	(7.476.763.799)	NET DECREASE IN CASH IN BANK
KAO DI DANIK AMAL TAHUN	207.400.075	7 704 004 474	CACLLIN DANK AT THE DECIMAINS OF THE VEAD
KAS DI BANK AWAL TAHUN	307.460.375	7.784.224.174	CASH IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	5.968.510.063	307.460.375	CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund (Reksa Dana) adalah reksa dana berbentuk Kontrak investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK, dan sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang Bapepam dan LK beralih ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK) No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 9 April 2008 dari Sri Hastuti, S.H., notaris di Jakarta. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Addendum III No. 2 tanggal 1 Juli 2013 dari Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan nama dari semula Reksa Dana Manulife Flexinvest Plus menjadi Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, jumlah unit penyertaan yang ditawarkan, kebijakan investasi, dan penambahan tata cara pengalihan investasi (switching).

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 4.000.000.000 unit penyertaan dan ditingkatkan menjadi 8.000.000.000 unit penyertaan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-2378/BL/2008 tanggal 22 April 2008.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana akan diinvestasikan 100% pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

1. General

Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund (the Mutual Fund) is an open-ended mutual fund in the form of a Collective Investment Contract, established within the framework of the Capital Market Law No. 8 of 1995 and the Decision Letter of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, and since December 31, 2012, the function, duties, and authorities of Bapepam-LK were transferred to the Financial Services Authority (OJK) based on Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 regarding OJK) No. Kep-552/BL/2010 dated December 30, 2010 concerning Rule Number IV.B.1 "Guidelines for Mutual Fund Management in the Form of Collective Investment Contract".

The Collective Investment Contract on the Mutual Fund between PT Manulife Aset Manajemen Indonesia as the Investment Manager and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch, as the Custodian Bank was stated in Deed No. 1 dated April 9, 2008 of Sri Hastuti, S.H., public notary in Jakarta. The Collective Investment Contract has been amended several times, most recently through Deed of Amendment III No. 2 dated July 1, 2013 of Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Tangerang, concerning changes of name from previously Reksa Dana Manulife Flexinvest Plus into Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, number of investment units being offered, investment policy, and addition of procedures for investment switching.

In accordance with the Collective Investment Contract, the Mutual Fund offers 4,000,000,000 investment units and was increased to 8,000,000,000 investment units.

The Mutual Fund obtained the Notice of Effectivity of its operations from the Chairman of Bapepam-LK based on Decision Letter No. S-2378/BL/2008 dated April 22, 2008.

In accordance with the Collective Investment Contract, the assets of the Mutual Fund will be invested 100% in domestic money market instruments and/or debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and/or corporations which have been sold trough public offerings and/or traded in Indonesia Stock Exchange with maturity of not over one year and/or remaining terms of not over one year; in accordance with prevailing regulations in Indonesia.

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit per unit penyertaan dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah tanggal 30 Desember 2015 dan 2014. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 ini disajikan berdasarkan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana masingmasing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 19 February 2016 oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI serta peraturan regulator pasar modal Nomor X.D.1 "Laporan Reksa Dana".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Investment unit transactions are conducted and the net assets value attributable to unitholders per investment unit is published during the trading days in the stock exchange, of which the last trading days in the Indonesia Stock Exchange in December 2015 and 2014 were on December 30, 2015 and 2014, respectively. The financial statements of the Mutual Fund for the years ended December 31, 2015 and 2014 are prepared based on the Mutual Fund's net assets attributable to unitholders as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The financial statements of the Mutual Fund for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on February 19, 2016 by the Investment Manager and the Custodian Bank, who are responsible for the preparation and presentation of financial statements as the Investment Manager and the Custodian Bank, respectively, as stated in the Collective Investment Contract of Reksa Dana Manulife Indonesia Money Market Fund, and in accordance with prevailing laws and regulations on the Mutual Fund's financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and regulations of the capital market regulator Number X.D.1 "The Reports of Mutual Fund". Such financial statements are an English translation of the Mutual Fund's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Aktivitas investasi tidak dikelompokkan terpisah karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana.

b. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun dan instrumen pasar uang lainnya yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia (termasuk efek utang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun).

Investasi pada sukuk diakui awalnya sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

c. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Reksa Dana memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan lain-lain. The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating and financing activities. Investing activities are not separately classified since the investing activities are the main operating activities of the Mutual Fund.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Mutual Fund.

b. Investment Portfolios

The investment portfolios consist of money market instruments with maturities of less than one year and other money market instruments issued by the Indonesian Government (including debt instruments with maturities of less than one year).

Investment in sukuk is initially recognized at cost excluding the transaction costs. Subsequent to initial recognition, the difference between the fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

c. Financial Instruments

All regular way of purchases and sales of financial instruments are recognized on the trade date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The initial measurement of financial instruments includes transaction costs, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL).

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Mutual Fund has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, and other financial liabilities categories.

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset Keuangan

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi dan bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi portofolio efek dalam efek utang.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi portofolio efek dalam instrumen pasar uang (deposito berjangka), kas di bank, dan piutang bunga.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Reksa Dana diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Assets

(1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss and interest earned is recorded as interest income.

As of December 31, 2015 and 2014, this category includes investment portfolios in debt instruments.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, this category includes investment portfolios in money market instruments (time deposits), cash in bank, and interests receivable.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Mutual Fund are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang pembelian portofolio efek dan utang lain-lain.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Suatu instrumen keuangan yang mempunyai fitur opsi jual, yang mencakup kewajiban kontraktual bagi penerbit untuk membeli kembali atau menebus instrumen dan menyerahkan kas atau aset keuangan lain pada saat eksekusi opsi jual, dan memenuhi definisi liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas jika memiliki semua fitur berikut:

- memberikan hak kepada pemegangnya atas bagian prorata aset neto entitas,
- instrumen berada dalam kelompok instrumen yang merupakan subordinat dari semua kelompok instrumen lain,
- seluruh instrumen keuangan dalam kelompok memiliki fitur yang identik,
- d) instrumen tidak termasuk kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain selain kewajiban untuk membeli kembali, dan
- e) jumlah arus kas yang diekspektasikan dihasilkan dari instrumen selama umur instrumen didasarkan secara substansial pada laba rugi penerbit.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, this category includes liabilities for purchases of investment portfolios and other liabilities.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Puttable financial instruments which include a contractual obligation for the issuer to repurchase or redeem that instrument for cash or another financial asset on exercise of the put and meet the definition of a financial liability are classified as equity instruments when and only when all of the following criteria are met:

- the puttable instruments entitle the holder to a pro rata share of the net assets,
- the puttable instruments is in the class of instruments that is subordinate to all other classes of instruments,
- all instruments in that class have identical features,
- there is no contractual obligation to deliver cash or another financial assets other than the obligation on the issuer to repurchase, and
- the total expected cash flows from the puttable instruments over its life must be based substantially on the profit or loss of the issuer.

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Reksa Dana pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Reksa Dana menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the Mutual Fund currently has the enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Mutual Fund assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

The Mutual Fund first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Mutual Fund determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- the Mutual Fund retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c) the Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

d. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or, in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Reksa Dana harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Reksa Dana memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas selain sukuk dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif atau,
- Level 2 input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif yang dapat diobservasi

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Reksa Dana menentukan apakah terdapat transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Reksa Dana dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan bagi hasil diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laba rugi, termasuk pendapatan dari jasa giro, instrumen pasar uang, dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Beban investasi termasuk pajak penghasilan final diakui secara akrual dan harian.

The Mutual Fund must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The Mutual Fund maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities other than sukuk are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Fair value od sukuk is determined by reference as follows:

- Level 1 quoted (unadjusted) market prices in active markets or,
- Level 2 observable input except quoted (unadjusted) market prices in active markets.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Mutual Fund determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

e. Income and Expense Recognition

Income is recognized to the extent that it is probable that the future economic benefits will flow to the Mutual Fund and these benefits can be reliably measured.

Interest income and profit sharing is recognized on a time-proportionate basis in profit or loss, which includes income from cash in bank, money market instruments, and debt instruments which are measured at FVPL.

Investment expenses including final income tax are accrued on a daily basis.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Sesuai dengan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A No. Kep-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Pihak Berelasi terkait Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Manajer Investasi, adalah pihak berelasi Reksa Dana.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali unit penyertaan dan pembagian laba kepada pemegang unit bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Unrealized gain or loss on investments arising from the increase or decrease in market values (fair values) and realized gain or loss on investments arising from sale of investment portfolios are recognized in profit or loss. To calculate the net realized gain or loss from the sale of investment portfolios, the costs of investment sold are determined using the weighted average method.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with the Decision of the Head of Department of the Capital Market Supervisory 2A No. Kep-04/PM.21/2014 dated October 7, 2014 concerning Related Parties in the Management of Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contract, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, the Investment Manager, is a related party of the Mutual Fund.

g. Income Tax

Mutual funds formed under Collective Investment Contracts are subject to income tax similar to those of partnership. The Mutual Fund's taxable income on its operations is being regulated by the Circular Letter of the Directorate General of Taxation No. SE-18/PJ.42/1996 dated April 30, 1996 regarding "Income Tax on Mutual Fund's Operations", and other prevailing tax regulations. The taxable income pertains only to the Mutual Fund's income, while the redemption of investment units and the income distributed (cash distribution) by the Mutual Fund to its unitholders are not taxable.

Final Income Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income, and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable increase in net assets attributable to unitholders from operations for the year computed using prevailing tax rates.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Provisi

Provisi diakui jika Reksa Dana mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Reksa Dana harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

i. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Reksa Dana harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumbersumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pengungkapan berikut mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

h. Provisions

Provisions are recognized when the Mutual Fund has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Mutual Fund will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

i. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Mutual Fund's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, the Mutual Fund is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying values amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

The following disclosures represents a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Reksa Dana beroperasi. Mata uang tersebut, antara lain, adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dan negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang dianggap memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made in the process of applying the Mutual Fund's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The Mutual Fund's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Mutual Fund operates. It is the currency, among others, that mainly influences the values of investment portfolios and units, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the value of investment portfolios and units, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Mutual Fund determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Mutual Fund's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible financial assets. The Mutual Fund assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk menentukan jumlah cadangan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan jumlah hesaran cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Estimasi dan asumsi didasarkan pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Reksa Dana. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 12.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

d. Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The estimates and assumptions are based on parameters available when the financial prepared. statements were Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Mutual Fund. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of investment portfolios are set out in Note 12.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Portofolio Efek

a. Instrumen Pasar Uang

4. Investment Portfolios

a. Money Market Instruments

		2015			
Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	Type of investments
		%		%	Type of investments
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102.655.602.330	9,25	18-Feb-16	3.97	PT Bank Internasional Indonesia Maybank
PT Bank Commonwealth	85.542.177.895	9,50	15-Feb-16	3,31	PT Bank Commonwealth
PT Bank UOB Indonesia	75.000.000.000	9.75	23-Feb-16	2.90	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	74.554.833,473	9,00	7-Jan-16	2,88	PT Bank UOB Buana
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	64.945.287.068	9,75	13-Apr-16	2,51	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.000.000.000	9,50	10-Mar-16	2,40	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58.219.652.027	9,25	11-Feb-16	2,25	PT Bank Internasional Indonesia
PT Bank Permata Tbk	56.312.186.132	9,75	1-Mar-16	2,18	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.025.863.014	9,25	22-Jan-16	2.16	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000,000,000	9,50	23-Mar-16	1.93	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50,000,000,000	9,75	19-Apr-16	1.93	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	48.786.844.445	9,00	25-Feb-16	1,89	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	45.530.201.544	9.25	22-Jan-16	1.76	PT Bank Pennata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45,479,639,951	9,25	12-Feb-16	1,76	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41.817.430.252	9.50	25-Apr-16	1.62	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	31.627.483.370	9,00	10-Feb-16	1,22	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	31.129.560.262	9.50	25-Feb-16	1.20	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30.325.019.561	9,50	26-Feb-16	1,17	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000.000.000	9.50	12-Feb-16	1.16	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	27,000,000,000	9.75	1-Mar-16	1.04	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.883.879.273	9.25	3-Mar-16	1.04	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.466.301.370	9,25	25-Jan-16	0.98	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25,000,000,000	9,50	23-Mar-16	0,98	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	9,50	23-Mar-16	0,97	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.022.851.667	9,50	25-Mar-16	0,97	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		9,50	3-Mar-16 7-Mar-16		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.898.427.616	9,25	18-Feb-16	0,61 0,60	PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank DBS Indonesia
	15.601.643.836	9,00	1-Feb-16		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.279.780.822			0,59	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Buana	15.000.000.000	9,00	19-Feb-16	0,58	PT Bank UOB Buana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.242.476.712	9,25	10-Feb-16	0,51	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.221.189.780	9,50	10-Mar-16	0,51	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12.000.000.000	9,50	8-Jan-16	0,46	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.000.000.000	9,50	8-Mar-16	0,46	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.655.391.599	9,25	18-Feb-16	0,41	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.246.802.423	9,50	10-Mar-16	0,40	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.001.095.890	9,00	3-Mar-16	0,39	PT Bank UOB Buana
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000.000	9,00	11-Jan-16	0,39	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	9,25	5-Feb-16	0,39	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	9,50	2-Mar-16	0,39	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	9,50	10-Mar-16	0,39	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.149.216.438	9,25	4-Feb-16	0,31	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.149.216.438	9,50	10-May-16	0,31	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.184.660.387	9,50	1-Mar-16	0,20	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	5.062.572.121	9,50	25-Jan-16	0,20	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5.000.000.000	9,75	11-Apr-16	0,19	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta (Bank Kustodian)	4.300.000.000	4,25	4-Jan-16	0,17	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta (Custodian Bank)
PT Bank Internasional Indonesia	2.072.197.160	9,50	1-Mar-16	0,08	PT Bank Internasional Indonesia
umlah	1.410.389.484.856			54,51	Total

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		2014			
		2014	N	Persentase	
				terhadap jumlah	
		Suku bunga	Jatuh	portofolio efek/	
		pertahun/	tempo/	Percentage to	
Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Interest rate per annum	Maturity date	total investment portfolios	Time of least treets
Jens elek	INOTHINAI VAIUE	%	uate	%	Type of investments
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Rabobank International Indonesia	100.000.000,000	11,00	30-Mar-15	4,36	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.745.127.507	9,75	22-Jan-15	3,44	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	63.396.830.462 59.384.668.360	10,00 10,00	28-Jan-15 23-Mar-15	2,77 2,59	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	55.106.286.968	10,00	26-Jan-15	2,59	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54.569.294,913	11,00	5-Mar-15	2,40	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	52.461.268.139	10,00	26-Jan-15	2,38	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	52.163.464.601	9,75	22-Jan-15	2.28	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Syariah)	51.114.058.218	10,25	19-Jan-15	2,23	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Syariah)
PT Bank Permata Tbk	47.472.419.379	10,00	16-Mar-15	2,07	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	46.541.499.944	9,75	9-Jan-15	2,03	Pl'Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	43.184.735.925	10,00	12-Jan-15	1,88	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.939.673.702	9,75	24-Feb-15	1,79	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Internasional Indonesia Tbk	40.000.000.000	10,00	19-Jan-15	1,75	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	39.324.430.267 32.014.993.278	9,75 9,90	16-Feb-15 15-Jan-15	1,72 1,40	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	31.488.951.029	9,75	8-Jan-15	1,37	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	30.045.051.178	9,75	13-Feb-15	1,31	PT Bank Tools Indonesia PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	30.000.000.000	10,00	9-Feb-15	1,31	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth	30.000,000,000	10,50	3-Apr-15	1,31	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29.706.652.760	9,75	24-Feb-15	1,30	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Commonwealth	28,000,000,000	10,00	13-Jan-15	1,22	PT Bank Commonwealth
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	26.409.039.819	10,00	23-Jan-15	1,15	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.540.821.918	10,00	29-Jan-15	1,11	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.536.027.398	10,00	9-Mar-15	1,11	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia PT Bank DBS Indonesia	.25.179.793.042 25.170.958.904	10,00 10.00	27-Jan-15 23-Mar-15	1,10 1.10	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	25.000.000.000	7,50	23-Mar-15 12-Jan-15	1,10	PT Bank DBS Indonesia PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.000.000.000	10,00	23-Jan-15	1,09	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tok
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	25.000.000.000	10,00	30-Jan-15	1,09	PT Bank Fabungan Fensionan Nasional Tok
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.396.070.433	9,75	11-Feb-15	1.06	PT Bank Danamon Indonesia Tok
PT Bank UOB Indonesia	23.498.564.383	9,75	12-Feb-15	1,03	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	22.641.024.240	9,75	16-Feb-15	0,99	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.930.851.121	10,00	27-Jan-15	0,96	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	21.636.785.681	10,00	22-Jan-15	0,94	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Commonwealth	20.834.020.190	9,75	15-Jan-15	0,91	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.574.679,604	9,75 9,75	5-Jan-15	0,90	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	9,75	8-Jan-15 23-Jan-15	0,87 0,87	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000	11,00	24-Feb-15	0.87	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.102.575.334	9,75	6-Jan-15	0,66	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	10,00	5-Feb-15	0,65	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.257.293.151	10,00	10-Mar-15	0,53	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.287.339.838	9,75	12-Jan-15	0,45	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.216.328.767	9,75	29-Jan-15	0,45	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	10.211.726.027	9,75	18-Feb-15	0,45	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank UOB Indonesia PT Bank OCBC NISP Tok	10.209.424.658 10.209.424.658	9,75 10,00	30-Jan-15 30-Mar-15	0,45 0,45	PT Bank UOB Indonesia PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.209.424.636	10,00	30-Mar-15	0,45	PT Bank OCBC NISP Tok PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.066.246.575	9,75	6-Jan-15	0,44	PT Bank CCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.064.109.592	10,00	7-Jan-15	0.44	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.064.109.589	9,75	5-Jan-15	0,44	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	10,00	19-Jan-15	0,44	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	9,75	19-Jan-15	0,44	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000.000	9,75	22-Jan-15	0,44	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	10,00	22-Jan-15	0,44	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Commonwealth	8.500.000.000	10,25	6-Jan-15	0,37	PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.109.561.644 4.085.764.384	10,00 10,00	28-Jan-15	0,22 0,18	PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	9,50	30-Jan-15	0,15	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking	4.000.000.000	5,00	55-0an-15	0, 10	The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited, cabang Jakarta					Corporation Limited, Jakarta branch
(Bank Kustodian)	500.000.000	4,50	2-Jan-15	0,02	(Custodian Bank)
Jumlah	1.649.962.468.128			71,99	Total
outhful	1.043.302.400.128			7 1,99	Iotai

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Efek Utang

b. Debt Instruments

	2015					
			Suku bunga		Persentase	
			per tahun atau		terhadap jumlah	
			tingka bagi hasil/	Jatuh	portofolio efek/	
			interest rate per	tempo/	Percentage to	
	Nilai nominal/	Nilai wajar/	annum or profit	Maturity	total investment	
Jenis efek	Nominal value	Fair value	sharing ratio	date	portfolios	Type of investments
			%		%	
Obligasi						Bonds
Berkelanjutan II Federal International Finance						Berkelanjutan II Federal International Finance
I A 2015	160.500.000.000	160.597.423.500	8,50	4-Mei-16	6,21	I A 2015
Berkelanjutan II Adira Finance I A 2015	147.000.000.000	147.000.000.000	8,75	10-Jul-16	5,68	Berkelanjutan II Adira Finance I A 2015
Berkelanjutan I Sukuk Ijarah XL Axiata						Berkelanjutan I Sukuk Ijarah XL Axiata
I A 2015	141.000.000.000	141.014.100.000	8,75	12-Des-16	5,45	I A 2015
Berkelanjutan I OCBC NISP II A 2015	115.000.000.000	115.159.505.000	9,00	20-Feb-16	4,45	Berkelanjutan I OCBC NISP II A 2015
Berkelanjutan II BCA Finance I A 2015	110.000,000,000	110.098.340.000	8,25	30-Mar-16	4,25	Berkelanjutan II BCA Finance I A 2015
Berkelanjutan I OCBC NISP I C 2013	86.000.000.000	86.000.000.000	7,40	19-Feb-16	3,32	Berkelanjutan I OCBC NISP I C 2013
Berkelanjutan II Federal International Finance						Berkelanjutan II Federal International Finance
II A 2015	75.000.000,000	75.000.000.000	8,50	21-Sep-15	2,90	II A 2015
Berkelanjutan I Indosat II A 2015	72.000.000.000	72.091.728.000	8,55	14-Jun-16	2,79	Berkelanjutan I Indosat II A 2015
Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance						Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance
V A 2015	68.000.000.000	68.000.000.000	8,50	12-Jul-16	2,63	V A 2015
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance						Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance
III B 2013	53,500,000,000	53.500.000.000	7,75	22-Feb-16	2,07	III B 2013
Berkelanjutan I Indonesia Eximbank						Berkelanjutan I Indonesia Eximbank
III B 2013	42.000.000.000	41.974.800.000	6,40	23-Mei-16	1,62	III B 2013
Berkelanjutan III Adira Finance II A 2015	38.000.000.000	38.000.000.000	8,75	5-Sep-16	1,47	Berkelanjutan III Adira Finance II A 2015
Berkelanjutan II Perum Pegadaian III A 2015	34.000.000.000	34.065.586.000	8,50	17-Mei-16	1,32	Berkelanjutan II Perum Pegadaian III A 2015
Berkelanjutan I BRI I A 2015	13.000.000,000	13.002.561.000	8,40	7-Jul-16	0,50	Berkelanjutan I BRI I A 2015
Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance I C 2013	11.000.000.000	10.923.957.990	7,75	27-Jun-16	0,40	Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance I C 2013
Bank UOB Indonesia I A 2015	5.000.000.000	5.006.815.000	8,60	11-Apr-16	0,19	Bank UOB Indonesia A 2015
Berkelanjutan I Federal International Finance						Berkelanjutan I Federal International Finance
II B 2013	3.000.000.000	3.000.000.000	7,75	4-Apr-16	0,12	II B 2013
Berkelanjutan II Perum Pegadaian I B 2013	3.000.000.000	2.994.300.000	7,40	9-Jul-16	0,12	Berkelanjutan II Perum Pegadaian I B 2013
Jumlah	1.177.000.000.000	1.177.429.116.490			45,49	Total

	2014					
	Nilai nominal/	Nilai wajar/	Suku bunga per tahun/ Interest rate	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment	
Jenis efek	Nominal value	Fair value	per annum	date	portfolios	Type of investments
Obligasi			%		%	Position
Berkelanjutan II Adira Finance III A 2014	132,000,000,000	132,592,602,120	0.00	24-Mei-15	E 70	Bonds
Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance	132,000,000,000	132.392.002.120	9,60	24-IVIG-15	5,79	Berkelanjutan II Adira Finance III A 2014 Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance
III A 2014	130.000.000.000	130.249.736.500	9.60	14-Apr-15	5,68	III A 2014
Berkelanjutan I Federal International Finance	100.000.000.000	100.240.700.000	3,00	147p-15	3,00	Berkelanjutan I Federal International Finance
III A 2014	88.000.000.000	88.106.277.600	9.60	24-Mar-15	3.84	III A 2014
Berkelanjutan I Bank Permata I A 2013	71,000,000,000	71.012.100.530	10,00	3-Jan-15	3,10	Berkelanjutan I Bank Permata I A 2013
Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance						Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance
IV A 2014	61.000.000.000	61.088.980.700	9,60	9-Nov-15	2,67	IV A 2014
Berkelanjutan II Adira Finance IV A 2014	53.000.000.000	53.325.283.260	9,60	22-Nov-15	2,33	Berkelanjutan II Adira Finance IV A 2014
Berkelanjutan II Perum Pegadaian						Berkelanjutan II Perum Pegadaian
II A 2014	50.000.000.000	50.154.079.500	8,65	21~Jul-15	2,19	II A 2014
Berkelanjutan I BCA Finance I D 2012	16.500.000.000	16.451.688.660	7,60	9-Mei-15	0,72	Berkelanjutan I BCA Finance I D 2012
Berkelanjutan I Federal International Finance						Berkelanjutan I Federal International Finance
I C 2012	13.990,000,000	13,944,090,696	7,65	20-Apr-15	0,61	I C 2012
Berkelanjutan II Adira Finance I B 2013	10.000.000.000	9.985.767.400	7,30	1-Mar-15	0,44	Berkelanjutan II Adira Finance I B 2013
BCA Finance Subordinasi I 2010	8.000.000.000	8.047.864.720	11,20	23-Mar-15	0,35	BCA Finance Subordinasi I 2010
Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance						Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance
II C 2012	5.000.000.000	4.965.983.350	7,75	4-Mei-15	0,20	II C 2012
Adira Dinamika Multi Finance V D 2011	2.000.000,000	2.011.380.620	10,00	27-Mei-15	0,09	Adıra Dinamika Multi Finance V D 2011
Jumlah	640.490.000.000	641.935.835.656			28,01	Total

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND **Notes to Financial Statements** For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah. unless Otherwise Stated)

Obligasi dalam portofolio efek Reksa Dana berjangka waktu kurang dari 1 tahun. Dalam hal harga perdagangan terakhir efek di bursa efek tidak mencerminkan nilai pasar wajar pada saat itu, maka nilai wajar obligasi ditentukan berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi dengan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK mengenai "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana". Nilai realisasi dari obligasi tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan nilai wajar obligasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Bonds in the Mutual Fund's investment portfolios have terms of less than 1 year. In case the closing trading price in the stock exchange does not reflect the fair market value at a particular time, the fair values of these bonds are then determined by the Investment Manager in accordance with the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK regarding "Fair Market Value of Securities in the Mutual Fund Portfolios". The respective estimated values of such bonds as of December 31, 2015 and 2014 may differ significantly from their values upon realization.

5. Kas di Bank

Akun ini merupakan kas di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta (Bank Kustodian).

Cash in Bank 5

This account represents cash in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch (Custodian Bank).

Interests and Profit Sharing Receivable

Piutang Bunga dan Bagi Hasil

	2015	2014	
Instrumen pasar uang Efek Utang Jasa giro	18.101.188.407 9.904.471.770 3.176.771	9.656.954.922 9.557.482.989 23.738	Money market instruments Debt instruments Current accounts
Jumlah	28.008.836.948	19.214.461.649	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga dan bagi hasil tidak dibentuk karena Reksa Dana berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment loss on interests and profit sharing receivable was provided because the Mutual Fund believes that such receivables are fully collectible.

Aset Lain-lain

Other assets

	2015	2014	
Kelebihan pembayaran pajak			Tax overpayment
Tahun 2014 (Catatan 19)	1.2.	6.814.443	Year 2014 (Note 19)
Tahun 2013	3 × 5	109.881.579	Year 2013
Jumlah	(Ĥ	116.696.022	Total

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan berdasarkan perhitungan Reksa Dana (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Reksa Dana menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tahun 2014 sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00010/SKPPKP/WPJ.04/KP.1203/2015 tanggal 20 Mei 2015 sebesar Rp 6.814.443.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Reksa Dana menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tahun 2013 sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 0015/406/13/063/15 tanggal 26 Maret 2015 sebesar Rp 109.881.579.

8. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan, sehingga unit penyertaan yang dipesan tersebut belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

9. Utang Pembelian Portofolio Efek

Akun ini merupakan utang atas transaksi pembelian obligasi yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan

10. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak penghasilan Pasal 29.

The income tax returns are filed based on the Mutual Fund's own calculation (self-assessment). The tax authorities may conduct a tax audit on such calculation as determined in the Law of General Provisions and Administration of Taxation.

On August 24, 2015, the Mutual Fund received restitution of 2014 tax overpayment as stated in the Tax Assesment of Overpayment No.00010/SKPPKP/WPJ.04/KP.1203/2015 dated May 20, 2015 amounted to Rp 6,814,443.

On May 4, 2015, the Mutual Fund received restitution of 2013 tax overpayment as stated in the Tax Assesment of Overpayment No. 0015/406/13/063/15 dated March 26, 2015 amounted to Rp 109,881,579.

8. Advances Received for Subscribed Units

This account represents advances received for subscribed units which have not yet been issued and transferred to the subscribers at the statement of financial position date, thus, those subscribed investment units have not yet been included as outstanding investment units.

9. Liabilities for Purchases of Investment Portfolios

This account represents liabilities arising from purchases of bonds which are not yet paid by the Mutual Fund at the statement of financial position date.

10. Tax Payable

This account represents income tax payable Article 29.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Utang Lain-lain

11. Other Liabilities

	2015	2014	
Jasa pengelolaan investasi (pihak berelasi) (Catatan 15)	339.588.946	342.199.413	Investment management services (a related party) (Note 15)
Jasa kustodian (Catatan 16)	183.916.844	185.489.913	Custodial services (Note16)
Lainnya	191.145.026	173.813.989	Others
Jumlah	714.650.816	701.503.315	Total

Lainnya terutama merupakan provisi pajak penghasilan final atas kenaikan nilai wajar obligasi yang belum direalisasi (Catatan 19).

Others mainly represent provision on final income tax on unrealized increase in fair value of bonds (Note 19).

12. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Manajer Investasi. Karena seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Pengukuran nilai wajar portofolio efek Reksa Dana adalah sebagai berikut:

12. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on Investment Manager's specific estimates. Since all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Fair value measurement of the Mutual Fund's investment portfolios is as follows:

	2015	2014	
Nilai tercatat	1.177.429.116.490	641.935.835.656	Carrying values
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Level 1 Level 2 Level 3	1.177.429.116.490	641.935.835.656 	Fair value measurement using: Level 1 Level 2 Level 3
Jumlah	1.177.429.116.490	641.935.835.656	Total

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Unit Penyertaan Beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

13. Outstanding Investment Units

The details of outstanding investment units owned by the investors and the Investment Manager, a related party, are as follows:

		2015		2014	
	Persentase/	Unit/	Persentase/	Unit/	
	Percentage	Units	Percentage	Units	
	%		%		
Pemodal Manajer Investasi	100,00	2.105.350.577,2170	100,00	1.932.915.996,0304	Investors Investment Manager
(pihak berelasi)	**	-	-		(a related party)
Jumlah	100,00	2.105.350.577,2170	100,00	1.932.915.996,0304	Total

14. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan bagi hasil atas:

14. Interest and Profit Sharing Income

This account consists of interest and profit sharing income from:

	2015	2014	
Instrumen pasar uang Efek utang Jasa giro	149.762.241.779 69.423.421.140 345.398.619	172.161.412.211 54.700.096.136 225.588.505	Money market instruments Debt instruments Current accounts
Jumlah	219.531.061.538	227.087.096.852	Total

Pendapatan di atas termasuk pendapatan bunga dan bagi hasil yang belum direalisasi (Catatan 6). The above includes interest and profit sharing income not yet collected (Note 6).

15. Beban Pengelolaan Investasi

Akun ini merupakan imbalan kepada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi, pihak berelasi, sebesar maksimum 1,50% per tahun dari aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 11).

Beban pengelolaan investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.620.659.991 dan Rp 3.497.320.765.

15. Investment Management Expense

This account represents compensation for the services provided by PT Manulife Aset Manajemen Indonesia as Investment Manager, a related party, which is calculated at maximum of 1.50% per annum of net assets attributable to unitholders, computed on a daily basis and paid on a monthly basis. The terms of the service compensation are documented in the Collective Investment Contract between the Investment Manager and the Custodian Bank. The accrued investment management expense is recorded under Other Liabilities account (Note 11).

The investment management expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 3,620,659,991 and Rp 3,497,320,765, respectively.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Beban Kustodian

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi pembelian kembali dan penyertaan, serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian sebesar minimum 0,20% per tahun dari aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 11).

Beban kustodian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.961.018.672 dan Rp 1.895.237.734.

17. Beban Pajak Penghasilan Final

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas pendapatan bunga obligasi, bunga deposito dan jasa giro.

18. Beban Lain-lain

Akun ini termasuk beban Pajak Pertambahan Nilai masing-masing Rp 564.917.866 dan Rp 545.755.850 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

19. Pajak Penghasilan

a. Pajak Kini

Pajak atas keuntungan investasi yang telah direalisasi
Provisi pajak penghasilan final Pajak penghasilan tidak final
Jumlah

16. Custodial Expense

This account represents compensation for the handling of investment transactions, custodial services and administration related to the Mutual Fund's assets, registration of sales and redemption of investment units, together with expenses incurred in relation to the accounts of the unitholders. The services are provided by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch, as the Custodian Bank with fee at minimum of 0.20% per annum based on net assets attributable to unitholders, computed on a daily basis and paid on a monthly basis. The terms of the service compensation are documented in the Collective Investment Contract between the Investment Manager and the Custodian Bank. The accrued custodial expense is recorded under Other Liabilities account (Note 11).

The custodial expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,961,018,672 and Rp 1,895,237,734, respectively.

17. Final Income Tax Expense

This account represents final income tax on interests on bonds, time deposits, and current account.

18. Other Expenses

This account includes Value Added Tax expense of Rp 564,917,866 and Rp 545,755,850 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

19. Income Tax

a. Current Tax

2015	2014	
67.394.500 15.676.320 155.000	41.005.000 104.483.603	Tax on realize gain on investment Provision on final income Nonfinal income tax
83.225.820	145.488.603	Total

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

kepada pemegang unit dari aktivitas operasi

kena pajak dan beban pajak Reksa Dana tahun 2014 sesuai dengan Surat

Pemberitahuan Tahunan yang disampaikan

ke Kantor Pelayanan Pajak.

A reconciliation between the increase in net assets attributable to unitholders from operations before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable increase in net assets attributable to unitholders from operations is as follows:

assets attributable to unitholders from

operations and tax expense in 2014 are in accordance with the corporate income tax

return filed with the Tax Service Office.

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 22) 2014	
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi			Increase in net assets attributable to unitholders from operations before tax per statements of profit or loss
dan penghasilan komprehensif lain	181.136.001.832	187.095.309.005	and other comprehensive income
Perbedaan tetap: Beban investasi Pendapatan bunga:	39.762.550.389	43.263.799.441	Permanent differences: Investment expenses Interest income:
Instrumen pasar uang Efek utang Jasa giro	(149.762.241.779) (69.423.421.140) (345.398.619)	(172.161.412.211) (54.700.096.136) (225.588.505)	Money market instruments Debt instruments Current accounts
Kerugian (keuntungan) investasi yang telah direalisasi	(919.949.317)	91.099.952	Realized loss (gain) on investments
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	(446.921.517)	(3.363.111.546)	Unrealized gain on investments
Jumlah	(181.135.381.983)	(187.095.309.005)	Total
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak	619.849		Taxable increase in net assets attributable to unitholders from operations
Perhitungan beban dan pembayaran pajak kini adalah berikut:	kelebihan n sebagai		nt tax expense and overpayment ted as follows:
	2015	2014	
Beban pajak kini	155.000	-	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 25		6.814.443	Less prepaid income taxes: Article 25
Utang (kelebihan pembayaran) pajak kini	155.000	(6.814.443)	Current tax payable (overpayment)
Kenaikan aset neto yang dapat di			al Fund's taxable increase in net

- 25 -

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kelebihan pembayaran pajak kini disajikan dalam akun Aset Lain-lain (Catatan 7).

Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan berdasarkan perhitungan Reksa Dana (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

b. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan

 Tujuan dan Kebijakan Pengelolaan Dana Pemegang Unit dan Manajemen Risiko Keuangan

Pengelolaan Dana Pemegang Unit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Reksa Dana memiliki aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit masingmasing sebesar Rp 2.594.670.809.207 dan Rp 2.210.435.418.515 yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tujuan Reksa Dana dalam mengelola aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit adalah untuk memastikan dasar yang stabil dan kuat untuk memaksimalkan pengembalian kepada seluruh pemegang unit dan untuk mengelola risiko likuiditas yang timbul dari pembelian kembali unit penyertaan. Dalam pengelolaan pembelian kembali unit penyertaan, Reksa Dana secara teratur memantau tingkat penjualan dan pembelian kembali secara harian dan menerapkan pembatasan transaksi pembelian kembali sebesar 20% dari aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit pada hari penjualan kembali.

Tidak terdapat perubahan dalam kebijakan dan prosedur selama tahun berjalan terkait dengan pendekatan Reksa Dana terhadap aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit.

The overpayment of current income tax is presented under Other Assets account (Note 7).

The tax returns filed are based on the Mutual Fund's own calculation (self-assessment). The tax authorities may conduct a tax audit on the Mutual Fund as determined in the Law of General Provisions and Administration of Taxation.

b. Deferred Tax

As of December 31, 2015 and 2014, there were no temporary differences recognized as deferred tax asset and/or liability.

20. Unitholders' Funds and Financial Risk Management Objectives and Policies

Unitholders' Funds Management

As of December 31, 2015 and 2014, the Mutual Fund has net assets attributable to unitholders of Rp 2,594,670,809,207 and Rp 2,210,435,418,515, respectively, classified as equity.

The Mutual Fund's objectives in managing net assets attributable to unitholders are to ensure a stable and strong base to maximize returns to all unitholders and to manage liquidity risk arising from redemptions of investment unit. In the management of redemptions of investment units, the Mutual Fund regularly monitors the level of daily subscriptions and redemptions and imposes a limit on redemption transactions of 20% of the net assets attributable to unitholders on the redemption day.

There were no changes in the policies and procedures during the year with respect to the Mutual Fund's approach to its net assets attributable to unitholders.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

Reksa Dana menghadapi risiko harga yang timbul dari portofolio efek yaitu efek utang.

Manajer Investasi mengelola risiko harga Reksa Dana sesuai sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi Reksa Dana serta memonitor posisi pasar keseluruhan secara harian.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi menerapkan pembatasan terhadap alokasi asset sesuai dengan parameter investasi dan pandangan suku bunga ke depan. Evaluasi terhadap keputusan alokasi asset akan dilakukan secara berkala.

Instrumen keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari portofolio efek dalam instrumen pasar uang dan efek utang, dengan suku bunga per tahun sebesar 4,25 - 11,20%.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Mutual Fund's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Mutual Fund are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument issuer, or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

The Mutual Fund is exposed to price risk arising from its investment portfolios i.e debt instruments.

The Investment Manager manages the Mutual Fund's price risk on a daily basis in accordance with the Mutual Fund's investment objectives and policies and monitors overall market positions on a daily basis.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Mutual Fund's exposures to the interest rate risk relates primarily to investment portfolios.

To minimize interest rate risk, the Investment Manager imposes restrictions on asset allocation in accordance with investment parameters and future interest rate outlook. Evaluation of asset allocation decisions will be done periodically.

Financial instruments of the Mutual Fund related to interest rate risk as of December 31, 2015 and 2014 consist of investment portfolios in money market and debt instruments, with interest rates per annum at 4.25 - 11.20%.

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Analisa sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio efek Reksa Dana terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk yield dari efek dalam portofolio efek Reksa Dana, terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisa serta memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara reguler.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelornpok emiten. Kebijakan Dana atas risiko kredit adalah meminimalkan eksposur dari pihak-pihak yang memiliki risiko kegagalan yang tinggi dengan cara hanya bertransaksi untuk instrumen pihak-pihak yang memenuhi standar kredit sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana. Manajer Investasi secara terus menerus memantau kelayakan kredit dari pihak-pihak yang menerbitkan instrumen tersebut dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas peringkat kredit, laporan keuangan, dan siaran pers.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai tercatat portofolio efek dalam efek utang yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis is applied to market risk variables that affect the performance of the Mutual Fund, which are prices and interest rates. The price sensitivity shows the impact of reasonable changes in the market value of instruments in the investment portfolios of the Mutual Fund to total net assets attributable to unitholders, total financial assets, and total financial liabilities of the Mutual Fund. The interest rate sensitivity shows the impact of reasonable changes in market interest rates, including the yield of the instruments in the investment portfolios of the Mutual Fund, to total net assets attributable to unitholders, total financial assets, and total financial liabilities of the Mutual Fund.

In accordance with the Mutual Fund's policy, the Investment Manager analyzes and monitors the price and interest rate sensitivities on a regular basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Mutual Fund will incur a loss arising from the issuer of the instruments failure to fulfill their contractual obligations. The Investment Manager believes that there are no significant concentrations of credit risk to any individual issuer or group issuers. The Mutual Fund's policy over credit risk is to minimize the exposure to the issuers with perceived of default by dealing only with reputable issuers meeting the credit standards set out in the Mutual Fund's Collective Investment Contract. The Investment Manager closely monitors the creditworthiness of the issuers by reviewing their credit ratings, financial statements, and press releases on a regular basis.

The maximum exposure to credit risk at the statement of financial position date is the carrying value of the investment portfolios in debt instruments classified as held for trading and the financial assets classified as loans and receivables.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi memantau dan menjaga jenis dan jumlah portofolio efek yang bersifat likuid yang dianggap memadai untuk melakukan pembayaran atas transaksi perolehan kembali unit penyertaan dan membiayai operasional Reksa Dana.

Jadwal jatuh tempo portofolio efek diungkapkan pada Catatan 4, sedangkan aset keuangan lainnya dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

21. Ikhtisar Rasio Keuangan

Berikut adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Mutual Fund is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Investment Manager monitors and maintains type and amount of liquid investment portfolios deemed adequate to make payment for redemption transactions and to finance the Mutual Fund's operating activities.

Maturity schedule of investment portfolios are set out in Note 4, while other financial assets and financial liabilities will become due within less than 1 year.

21. Financial Ratios

Following are the financial ratios of the Mutual Fund for the years ended December 31, 2015 and 2014:

_	2015	2014	
Hasil investasi	8,35%	8,35%	Total return on investments
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	8,35%	8,35%	Return on investments adjusted for marketing charges
Beban investasi	0,26%	0,26%	Investment expenses
Perputaran portofolio	0,29 : 1	0,22 : 1	Portfolio turnover
Persentase kenaikan aset neto yang yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit kena pajak	-	:-	Percentage of taxable increase in net assets attributable to unitholders

Rasio beban investasi dan persentase kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit kena pajak, tidak memperhitungkan beban pajak penghasilan final.

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

The ratios of investment expenses and percentage of taxable increase in net assets attributable to unitholders excluding the final income tax expense.

The aforementioned financial ratios were presented solely to assist in understanding the past performance of the Mutual Fund. It should not be construed as an indication that the performance of the Mutual Fund in the future will be the same as that of the past.

REKSA DANA MANULIFE
INDONESIA MONEY MARKET FUND
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan

a. Standard Akuntansi Keuangan Baru efektif 1 Januari 2015

 PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pospos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Penerapan standar penyesuaian tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Reksa Dana.

 PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Reksa Dana menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 12).

 PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", menambahkan klasifikasi dan pengukuran investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kornprehensif lain. Standar ini juga menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar.

Standar ini berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.

Reksa Dana memutuskan untuk menerapkan standar ini secara dini, sebagai akibatnya Reksa Dana menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar investasi Sukuk (Catatan 12).

22. Prospective Accounting Pronouncements

a. New Financial Accounting Standards effective on January 1, 2015

 PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

The application of this improved standard does not have material impact to the Mutual Fund's financial statements.

 PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Mutual Fund has included additional fair value disclosures (Note 12).

 PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk", added classification and measurement of investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income. This standard also provides guidance on how to measure the fair value.

This standard is effective for annual period beginning on or after January 1, 2016. Early application is permitted.

The Mutual Fund has decided to early adopt this standard and as a result, the Mutual Fund has included disclosure on fair value of its sukuk investments (Note 12).

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND Notes to Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak. Reksa Dana mengeluarkan jumlah pajak penghasilan final yang tidak memenuhi definisi pajak penghasilan dalam PSAK ini dari beban pajak dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari beban investasi.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

4. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments. The Mutual Fund excludes the amount of final income tax not meeting the definition of income tax in this PSAK from tax expense and presents the said amount as part of investment expenses.

The quantitative impact of the changes is upon the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of changes in net assets attributable to unitholders for the year ended December 31, 2014 is as follows:

	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Beban pajak penghasilan final Pajak kini	37.212.404.949 145.488.603	- 37.357.893.552	Statement of profit or loss and other comprehensive income Final income tax expenses Current tax
Laporan perubahan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Pendapatan investasi - neto Beban pajak	183.823.297.411 145.488.603	221.035.702.360 37.357.893.552	Statement of changes in net assets attributable to unitholders Investments income - net Tax expense

b. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016 dan 1 Januari 2017.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK tersebut dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana belum dapat ditentukan.

b. Prospective Accounting Pronouncements

The Institute of Indonesian Chartered Accountants has issued amendments to several Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for period beginning January 1, 2016 and January 1, 2017.

The Investment Manager and Custodian Bank are still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the Mutual Fund's financial statements.

REKSA DANA MANULIFE INDONESIA MONEY MARKET FUND